

Katalog : 7102004.74



INDEKS HARGA KONSUMEN & INFLASI Kota Kendari

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



INDEKS HARGA KONSUMEN & INFLASI *Kota Kendari*

PROVINSI SULAWESI TENGGARA

2017

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA KENDARI PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2017

ISSN: 26140632

Katalog: 7102004.74

No. Publikasi: 74540.1802

Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 110 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Penyunting :

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Gambar Kulit :

Bidang IPDS BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

Diterbitkan Oleh :

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara

Dicetak oleh:

CV Tumaka

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menghandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi “Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara 2017” dengan tahun dasar 2012=100 merupakan publikasi rutin tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara yang dapat memberikan gambaran tentang perkembangan Indeks Harga Konsumen di Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Publikasi ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dari berbagai kebijakan yang telah diambil baik oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat luas yang menaruh perhatian terhadap fluktuasi harga. Data yang tersaji dalam publikasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan berkaitan dengan persoalan ekonomi dan stabilitas harga.

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Kendari, Februari 2018

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Ir. ATQO MARDIYANTO M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
BAB II METODOLOGI	5
2.1. Survei Biaya Hidup (SBH)	5
2.2. Diagram Timbang/Bobot Komoditas	6
2.3. Survei Harga dan Pengolahan Data	6
BAB III ULASAN SINGKAT	11
3.1. Perkembangan IHK dan Laju Inflasi Nasional	11
3.2. Perkembangan IHK dan Laju Inflasi Kota Kendari	14
LAMPIRAN	17

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Cakupan Kota Survei Biaya Hidup di Indonesia 2012	5
Tabel 2.1 Klasifikasi Kelompok/Sub Kelompok Komoditas SBH 2012	10
Tabel 3.1 IHK dan Laju Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran 2017 (2012=100) (persen)	11
Tabel 3.2 Perkembangan Inflasi Nasional 2017 (2012=100) (persen).....	12
Tabel 3.3 IHK dan Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia Menurut Urutan Laju Inflasi Tertinggi 2017 (2012=100) (persen)	13
Tabel 3.4 IHK dan Laju Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran 2017 (2012=100) (persen)	14
Tabel 3.5 Perkembangan Inflasi Kota Kendari 2017 (2012=100) (persen).....	15

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Laju Inflasi Nasional Menurut Kelompok Pengeluaran 2017 (2012=100) (Persen)	12
Grafik 2. Perkembangan Inflasi Nasional 2017 (2012=100) (Persen)	12
Grafik 3. Laju Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran 2017 (2012=100) (Persen)	14
Grafik 4. Perkembangan Inflasi Kota Kendari 2017 (2012=100) (Persen).....	15

<https://sultra.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Perkembangan IHK dan Inflasi Kota Kendari dan Nasional 2017 (2012=100) 19
Lampiran 2	Perkembangan IHK, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota Provinsi di Indonesia 2017 (2012=100) 23
Lampiran 3	Perkembangan IHK, Inflasi dan Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia 2017 (2012=100) 37
Lampiran 4	Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi Kota-Kota di Pulau Sulawesi 2017 (2012=100) 75
Lampiran 5	Perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran 2017 (2012=100)..... 89
Lampiran 6	Perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok dan Subkelompok Pengeluaran 2017 (2012=100) 99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti halnya di banyak negara, inflasi/deflasi di Indonesia diukur dengan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK merupakan salah satu indikator ekonomi yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen atau masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan. Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa secara umum. IHK juga sering digunakan untuk pendekatan Indeks Biaya Hidup (*cost of living index/CoLI*). Penentuan jumlah, jenis dan kualitas dalam paket komoditas barang dan jasa serta bobot timbangannya dalam IHK didasarkan pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH).

IHK mengukur perubahan pengeluaran/biaya rumahtangga untuk barang dan jasa (paket komoditas) dari waktu ke waktu.

Dengan kualitas dan kuantitas paket komoditas yang dianggap konstan pada tahun dasar, indeks tersebut semata-mata mengakomodasi perubahan harga yang sekaligus didesain sebagai suatu ukuran dari gejolak harga barang dan jasa di tingkat konsumen.

IHK secara luas telah diterima sebagai suatu indikator umum dari inflasi karena dapat membantu para pembuat kebijakan untuk mengidentifikasi sumber-sumber inflasi. IHK juga dapat digunakan untuk menyesuaikan data dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan pendapatan nasional. Selain itu IHK juga bisa digunakan sebagai *deflator* PDB/PDRB.

Kegunaan utama lainnya dari IHK adalah untuk menilai daya beli uang. Pada saat harga naik, nilai sebenarnya dari uang (daya beli) menurun sehingga hanya dapat membeli kuantitas yang lebih sedikit dari barang atau jasa yang sama. Serikat buruh/pekerja dan para pengusaha dapat menggunakan IHK dalam negosiasi penetapan upah dan

gaji (*wage indexation*). IHK juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai sebenarnya dari pengeluaran rumahtangga, untuk penentuan rumahtangga penerima jaminan kesejahteraan sosial atau skema bantuan publik lainnya. Penggunaan IHK yang lain di antaranya ialah untuk penilaian pembayaran kontrak (*contractual payment*) dan penilaian eskalasi nilai proyek (*project escalation*). Di samping itu IHK juga dapat digunakan untuk penentuan target inflasi (*inflation targeting*).

Hal lain yang berkaitan dengan IHK dan inflasi adalah adanya asumsi bahwa stabilitas harga juga merupakan barometer stabilitas pertumbuhan ekonomi riil, karena inflasi yang dapat dikendalikan menjamin peningkatan daya beli masyarakat dari waktu ke waktu. Tetapi harga-harga di Indonesia (termasuk di Kota Kendari) bersifat fluktuatif. Pada waktu-waktu tertentu, harga-harga kebutuhan pokok naik dan turun tergantung dinamika pasokan (*supply*) dan permintaan (*demand*). Selain itu juga ada kenaikan harga-harga yang

disebabkan oleh kenaikan biaya produksi di dalam negeri (*cost push inflation*), misalnya karena kenaikan harga BBM.

Di sisi lain, dari sudut pandang moneter dikenal sebuah teori inflasi klasik yang berpendapat bahwa tingkat harga juga ditentukan oleh jumlah uang beredar, yang kemudian dijelaskan melalui hubungan antara nilai uang dengan jumlah uang serta nilai uang dan harga. Bila jumlah uang bertambah lebih cepat dari pertambahan barang maka nilai uang akan merosot dan ini sama dengan kenaikan harga. Jadi menurut teori klasik ini, inflasi dapat disimpulkan sebagai terlalu banyak uang beredar atau terlalu banyak kredit dibandingkan dengan volume transaksi. Dan untuk itu diperlukan pembatasan jumlah uang beredar dan kredit, untuk membatasi inflasi.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan publikasi ini adalah menyediakan data yang lengkap tentang Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Kendari selama tahun 2017.

Adapun tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah memberikan gambaran tentang perkembangan IHK dan inflasi di Kota Kendari, sehingga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pemerintah, swasta maupun pemerhati dan praktisi ekonomi lainnya serta untuk memberikan bahan pertimbangan bagi pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan persoalan ekonomi dan harga di Kota Kendari.

<https://sultra.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

2.1 Survei Biaya Hidup (SBH)

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan bahwa penentuan jumlah, jenis, dan kualitas dalam paket komoditi barang dan jasa serta bobot timbangan dalam IHK didasarkan pada hasil Survei Biaya Hidup (SBH). Sedangkan pelaksanaan SBH sendiri dimaksudkan untuk mendapatkan data pola konsumsi masyarakat, yang selanjutnya digunakan sebagai bahan penyusunan diagram timbangan IHK.

Seluruh uraian pada publikasi ini didasarkan pada hasil SBH 2012 yang mencakup 82 kota yang terdiri dari 33 ibukota provinsi dan 49 kota besar lainnya (*tabel 1.1*).

Adapun alasan mengapa pelaksanaan SBH hanya dilakukan di daerah perkotaan ini salah satunya adalah karena di daerah perkotaan lebih banyak dijumpai masyarakat penerima upah (*wage earner and clerical worker*) serta golongan berpendapatan tetap (*fixed income group*). Harga yang dipilih dalam

pengumpulan data pada pelaksanaan SBH adalah harga eceran dengan satuan terkecil yang disesuaikan dengan kebiasaan masyarakat konsumen akhir.

Dari tabel 1.1 berikut, dapat dilihat bahwa di Sulawesi Tenggara sudah ada dua kota SBH, yaitu Kota Kendari dan Kota Baubau.

Tabel 1.1
Cakupan Kota Survei Biaya Hidup di Indonesia 2012

NAMA KOTA/KABUPATEN					
	(1)		(2)		(3)
1	Meulaboh	29	Bekasi	57	Singkawang
2	Banda Aceh	30	Depok	58	Sampit
3	Lhokseumawe	31	Tasikmalaya	59	Palangkaraya
4	Sibolga	32	Cilacap	60	Tanjung
5	Pematang Siantar	33	Purwokerto	61	Banjarmasin
6	Medan	34	Kudus	62	Balikpapan
7	Padangsidempuan	35	Surakarta	63	Samarinda
8	Padang	36	Semarang	64	Tarakan
9	Bukittinggi	37	Tegal	65	Manado
10	Tembilahan	38	Yogyakarta	66	Palu
11	Pekanbaru	39	Jember	67	Bulukumba
12	Dumai	40	Banyuwangi	68	Watampone
13	Bungo	41	Sumenep	69	Makassar
14	Jambi	42	Kediri	70	Pare-Pare
15	Palembang	43	Malang	71	Palopo
16	Lubuklinggau	44	Probolinggo	72	Kendari
17	Bengkulu	45	Madiun	73	Baubau
18	Bandar Lampung	46	Surabaya	74	Gorontalo
19	Metro	47	Tangerang	75	Mamuju
20	Tanjung Pandan	48	Cilegon	76	Ambon
21	Pangkal Pinang	49	Serang	77	Tual
22	Batam	50	Singaraja	78	Ternate
23	Tanjung Pinang	51	Denpasar	79	Manokwari
24	DKI Jakarta	52	Mataram	80	Sorong
25	Bogor	53	Bima	81	Merauke
26	Sukabumi	54	Maumere	82	Jayapura
27	Bandung	55	Kupang		
28	Cirebon	56	Pontianak		

Sumber: Survei Biaya Hidup 2012

2.2 Diagram Timbang/Bobot Komoditas

Diagram timbang adalah besaran distribusi pengeluaran rumahtangga yang menunjukkan bagaimana komposisi belanja masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya yang meliputi: pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, rekreasi, sarana transportasi dan telekomunikasi. Komposisi belanja masyarakat untuk berbagai macam keperluan tersebut tergantung dari beberapa faktor seperti misalnya: tingkat pendapatan, pendidikan, jumlah anggota rumah tangga dan selera. Oleh karena itu, paket komoditas/diagram timbang di 82 kota IHK 2012 bervariasi sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat.

Diagram timbang/bobot dari IHK memperlihatkan tingkat kepentingan relatif dari setiap komoditas yang ada dalam paket. Bobot tersebut diperoleh dari agregasi pengeluaran konsumsi rumah tangga. Bobot dari setiap komoditas di-peroleh dengan membandingkan pengeluarannya

terhadap total pengeluaran rumah tangga selama periode/tahun dasar (Januari-Desember 2012).

2.3. Survei Harga dan Pengolahan Data

2.3.1. Pemilihan Komoditas

Pada prinsipnya semua komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat masuk dalam paket komoditas. Mengingat begitu banyaknya jenis barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat, maka dilakukan pembatasan komoditas untuk masuk dalam paket. Pembatasan tersebut pada umumnya didasarkan pada:

- a. **Kepentingan relatif** dari setiap komoditas terhadap total pengeluaran rumah tangga. Dipertimbangkan juga komoditas yang dominan/spesifik yang dikonsumsi di suatu kota, juga komoditas yang mendasar (*essential*) bagi konsumsi masyarakat (seperti: garam).
- b. **Keterwakilan/representativeness** dari komoditas sebagai suatu indikator harga untuk komoditas sejenis dalam kategori yang sama.
- c. **Kemampuan harga (*priceability*)** yaitu satuan kuantitas, spesifikasi

dan jenis dapat dirinci dengan jelas.

- d. **Kelangsungan (*continuity*) harga** dapat dipantau secara terus menerus.

Pemilihan komoditas dilakukan dengan prosedur pengurutan (*sort*) komoditas yang dikonsumsi masyarakat berdasarkan bobot presentase nilai konsumsi dari setiap jenis barang terhadap total konsumsi masing-masing kota.

Dari mekanisme pemilihan/pembatasan tersebut, untuk Kota Kendari diperoleh 375 komoditas yang harus dipantau fluktuasi harganya dalam penghitungan IHK dan inflasi.

2.3.2. Pemilihan *Outlet*/Pasar

Pada umumnya *outlet* eceran (seperti toko, kios atau perusahaan) yang dipilih adalah *outlet* eceran yang paling digemari rumah tangga. Informasi *outlet* atau pasar favorit tersebut diperoleh dari hasil SBH 2012 yang menanyakan tempat kebiasaan berbelanja seperti: *hypermarket/supermarket/swalayan*, pasar, toko/warung, pedagang keliling dan lainnya. Untuk pemilihan

pasar tradisional (*wet market*) yang akan menjadi pasar observasi adalah pasar terbesar yang dianggap mewakili seluruh pasar-pasar di kota yang bersangkutan.

Pemilihan pedagang/*outlet* sebagian dilakukan secara *purposive* dengan kriteria: merupakan pedagang/*outlet* eceran, mempunyai persediaan yang cukup dan memungkinkan terjaminnya kelangsungan untuk dilakukan pencatatan harga secara berkesinambungan, merupakan *price leader* dan banyak dikunjungi atau ramai didatangi pembeli. Sebagian observasi dilakukan secara *random*, seperti untuk pemilihan toko, pemilihan *outlet* di *shopping center*, baik berlokasi di dalam atau di sekitar pasar.

Untuk komoditas tertentu yang harga atau biayanya dikendalikan (*standar*) seperti tarif angkutan udara, tarif angkutan laut, taksi, angkutan darat, tarif listrik, tarif air minum dan sebagainya tidak dipilih *outlet* khusus. Perubahan harga untuk komoditas ini dimasukkan dalam penyusunan indeks pada saat harga tersebut diumumkan oleh pihak yang berwenang.

2.3.3. Pengumpulan Harga

Pencacatan harga komoditas yang masuk dalam paket komoditas penyusunan IHK didasarkan pada harga eceran normal atau keadaan biasanya yang dibayar oleh konsumen. **Pengertian harga eceran** di sini adalah sejumlah uang yang diserahkan/dibayarkan oleh pembeli untuk memperoleh suatu jenis barang atau jasa secara eceran (bukan grosiran).

Data penyewaan rumah dan kontrak rumah dikumpulkan bulanan. Nilai kontrak yang dimasukkan dalam kuesioner adalah nilai kontrak dihitung satu bulan.

Data uang sekolah (*tuition fee*) diperoleh berdasar pencacahan sampel sekolah yang dipilih secara *purposive* menurut tingkatan sekolah (SD, SMP, SMU, Akademi/Perguruan Tinggi). Kriteria sekolah yang dipilih adalah sekolah-sekolah yang mempunyai murid/mahasiswa terbanyak di kota tersebut dan diambil pada kelas/tingkat tertentu secara rata-rata, dicacah secara bulanan. Uang

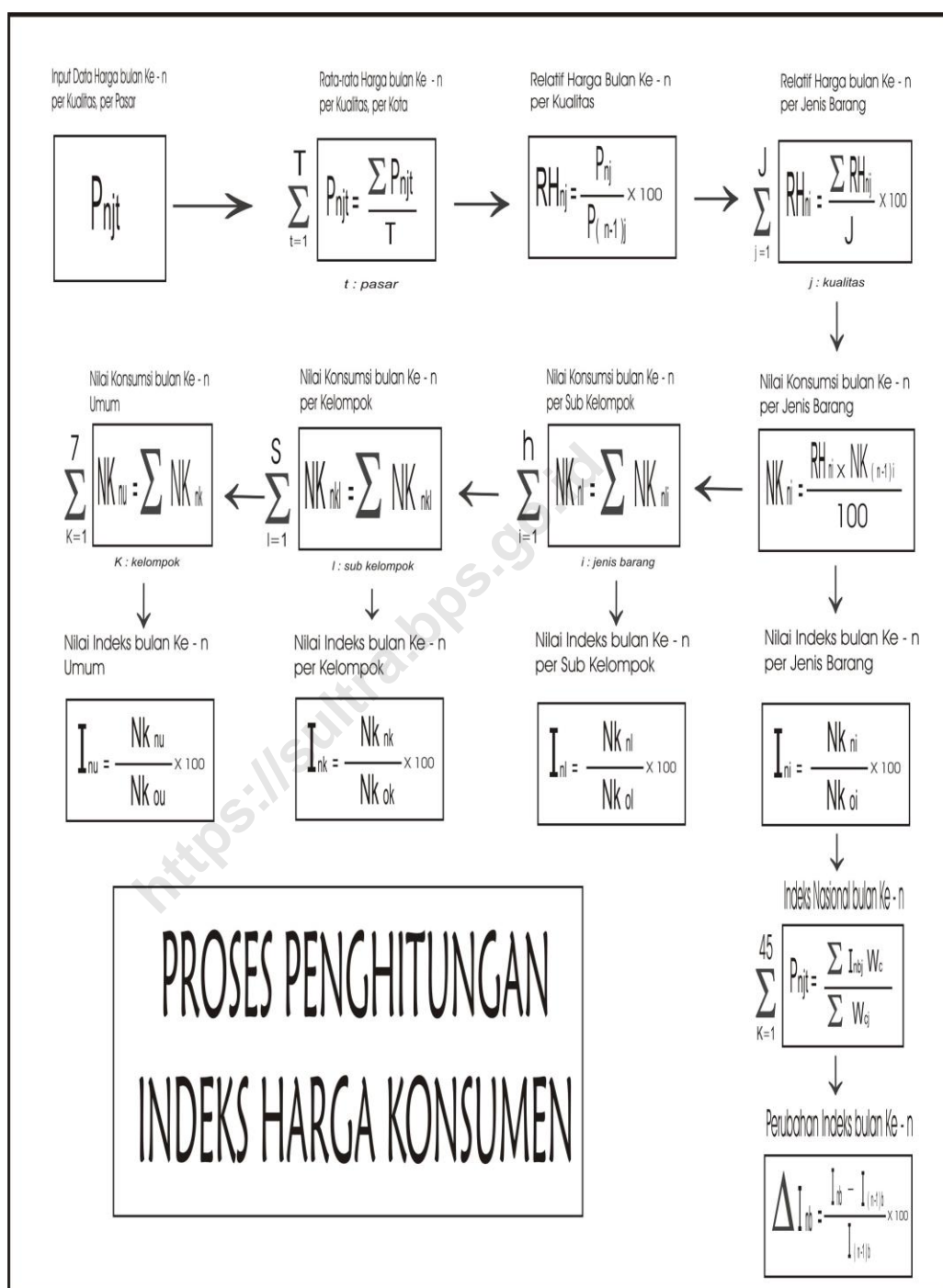
sumbangan dan lain-lain tidak dimasukkan dalam laporan pencacahan uang sekolah.

2.3.4. Pengolahan dan Penghitungan Data Harga

Penyusunan IHK bulanan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pada tahap komoditas/kualitas, sub-kelompok dan kelompok. Pada tahap komoditas, kualitas dari komoditas tertentu diproses pertama kali dengan membandingkan harga sekarang dengan harga pada bulan sebelumnya untuk memperoleh relatif harga. Relatif harga dari kualitas komoditas kemudian ditimbang dengan bobot dan digabung dalam indeks komoditas. Langkah yang sama dilakukan untuk memperoleh indeks sub kelompok dan kelompok. Seluruh indeks komoditas untuk bulan tersebut kemudian diperoleh dari indeks kelompok yang tertimbang, sehingga memperoleh indeks kota.

Adapun proses penghitungan IHK dan sistematika hasil penghitungan dapat dilihat seperti pada *gambar 1*.

Gambar 1
Proses Penghitungan IHK



SubDit Harga Konsumen

Tabel 2.1
Klasifikasi Kelompok/Subkelompok Komoditas SBH 2012

No.	Kelompok/Sub kelompok
I	BAHAN MAKANAN
	1. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya
	2. Daging dan Hasil-hasilnya
	3. Ikan Segar
	4. Ikan Diawetkan
	5. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya
	6. Sayur-sayuran
	7. Kacang-kacangan
	8. Buah-buahan
	9. Bumbu-bumbuan
	10. Lemak dan Minyak
	11. Bahan Makanan Lainnya
II	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU
	1. Makanan Jadi
	2. Minuman yang Tidak Beralkohol
	3. Tembakau dan Minuman Beralkohol
III	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR
	1. Biaya Tempat Tinggal
	2. Bahan Bakar, Penerangan dan Air
	3. Perlengkapan Rumah tangga
	4. Penyelenggaraan Rumah tangga
IV	SANDANG
	1. Sandang Laki-laki
	2. Sandang Wanita
	3. Sandang Anak-anak
	4. Barang Pribadi dan Sandang Lain
V	KESEHATAN
	1. Jasa Kesehatan
	2. Obat-obatan
	3. Jasa Perawatan Jasmani
	4. Perawatan Jasmani dan Kosmetika
VI	PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA
	1. Pendidikan
	2. Kursus-kursus/Pelatihan
	3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan
	4. Rekreasi
	5. Olahraga
VII	TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN
	1. Transpor
	2. Komunikasi Dan Pengiriman
	3. Sarana dan Penunjang Transpor
	4. Jasa Keuangan

BAB III

ULASAN SINGKAT

Pengaruh atas kebijakan ekonomi yang dilakukan Pemerintah Pusat juga berdampak pada ekonomi di daerah. Sehingga, perkembangan IHK dan inflasi di daerah tentunya tidak terlepas dari perkembangan IHK dan inflasi nasional. Karena itu, dalam perkembangan IHK dan inflasi pada bab ini akan didahului dengan mengulas secara deskriptif IHK dan inflasi nasional. Kemudian perkembangan IHK dan inflasi secara umum di Kota Kendari, yang termasuk sebagai kota amatan inflasi.

3.1. Perkembangan IHK dan laju Inflasi Nasional

Selama (Januari-Desember) tahun 2017 telah terjadi inflasi nasional sebesar 3,61 persen (IHK 131,28; 2012=100).

Selama tahun 2017, seluruh kelompok komoditas tercatat mengalami inflasi, masing-masing: kelompok bahan makanan sebesar 3,61 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau

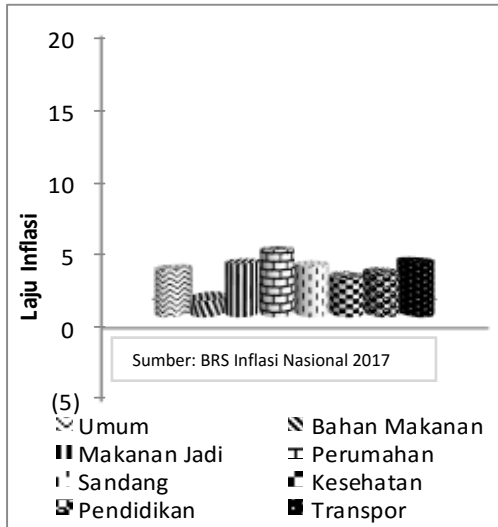
sebesar 4,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 5,14 persen; kelompok sandang 3,92 persen; kelompok kesehatan 2,99 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 3,33 persen; serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 4,23 persen (*tabel 3.1 dan grafik 1*).

Tabel 3.1
IHK dan Laju Inflasi Nasional
Menurut Kelompok Pengeluaran
2017 (2012=100)
(persen)

Kelompok Pengeluaran (1)	2017	
	IHK (4)	Laju Inflasi (5)
U m u m	131,28	3,61
1. Bahan Makanan	142,35	1,26
2. Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	138,74	4,10
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	127,93	5,14
4. Sandang	117,95	3,92
5. Kesehatan	125,11	2,99
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	121,81	3,33
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	129,68	4,23

Sumber: BRS Inflasi Nasional 2017

Grafik 1
Laju Inflasi Nasional
Menurut Kelompok Pengeluaran
2017 (2012=100)
(Persen)



Tabel 3.2
Perkembangan Inflasi Nasional
2017 (2012=100)
(Persen)

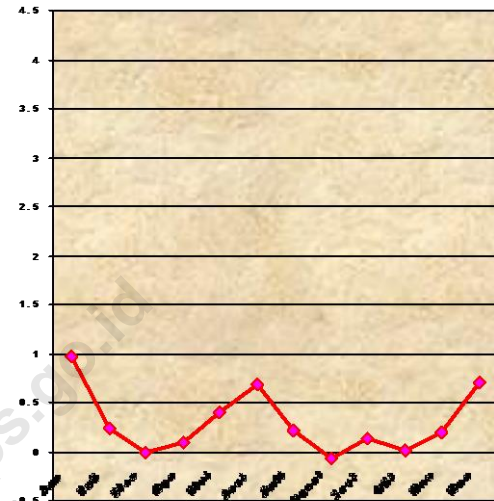
	Bulan	Inflasi (%)
	(1)	(2)
1.	Januari	0,97
2.	Februari	0,23
3.	Maret	-0,02
4.	April	0,09
5.	Mei	0,39
6.	Juni	0,69
7.	Juli	0,22
8.	Agustus	-0,07
9.	September	0,13
10.	Oktober	0,01
11.	November	0,20
12.	Desember	0,71
	Laju Inflasi	3,61

Sumber: BRS Inflasi Nasional 2017

Dalam kurun waktu 12 bulan selama tahun 2017, Inflasi nasional setiap bulan berkisar antara -0,07 persen (terkecil) yang terjadi pada

bulan Agustus dan 0,97 persen (tertinggi) yang terjadi pada bulan Januari (tabel 3.2 dan grafik 2).

Grafik 2
Perkembangan Inflasi Nasional 2017
(2012=100)
(persen)



Dari 82 kota yang diamati perubahan IHK-nya di Indonesia pada tahun 2017, 81 kota mengalami inflasi dan 1 kota mengalami deflasi. Laju inflasi tertinggi terjadi di Tual yang mencapai 9,41 persen, sedangkan kota yang mengalami laju inflasi terendah pada tahun 2017 adalah Merauke yakni sebesar 1,25 persen. Kota Kendari dan Kota Baubau mengalami laju inflasi masing-masing sebesar 2,96 persen (urutan 63) dan 3,00 persen (urutan 62) (tabel 3.3).

Tabel 3.3
IHK dan Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia
Menurut Urutan Laju Inflasi Tertinggi
2017 (2012=100)
(Persen)

Kabupaten/Kota	IHK	Laju Inflasi (%)
[1]	[2]	[3]
1. Tual	153,31	9,41
2. Watampone	126,93	5,54
3. Cilegon	137,85	5,24
4. Singkawang	132,11	5,23
5. Serang	139,90	5,17
6. Banda Aceh	125,77	4,86
7. Dumai	133,82	4,85
8. Madiun	128,61	4,78
9. Meulaboh	131,82	4,76
10. Bulukumba	136,31	4,66
11. Bogor	131,86	4,59
12. Makassar	132,10	4,48
13. Cilacap	133,45	4,41
14. Surabaya	131,26	4,37
15. Cirebon	126,44	4,36
16. Gorontalo	127,07	4,34
17. Palu	132,59	4,33
18. Tembilahan	135,43	4,27
19. Bungo	129,64	4,25
20. Yogyakarta	128,39	4,20
21. Kudus	136,67	4,17
22. Batam	132,20	4,13
23. Sukabumi	130,22	4,10
24. Bima	134,38	4,08
25. Pekanbaru	133,16	4,07
26. Tegal	127,43	4,03
27. Tanjung Pandan	139,56	3,97
28. Palopo	128,67	3,95
29. Lubuklinggau	128,69	3,94
30. Depok	129,24	3,93
31. Purwokerto	128,05	3,91
32. Tasikmalaya	129,26	3,88
33. Pontianak	140,00	3,86
34. Banjarmasin	131,11	3,82
35. Padangsidempuan	130,15	3,82
36. Mamuju	130,28	3,79
37. Malang	131,09	3,75
38. Dki Jakarta	130,97	3,72
39. Samarinda	133,58	3,69
40. Semarang	129,13	3,64
41. Mataram	128,75	3,59
42. Bengkulu	139,84	3,56
43. Jember	126,88	3,52
44. Tangerang	138,29	3,50
45. Bandung	129,61	3,46
46. Kediri	126,77	3,44
47. Pare-Pare	126,28	3,43

Bersambung.....

Sambungan tabel 5

Kabupaten/Kota	IHK	Laju Inflasi (%)
[1]	[2]	[3]
48. Sumenep	127,19	3,40
49. Singaraja	139,66	3,38
50. Tanjung Pinang	130,26	3,37
51. Denpasar	127,17	3,31
52. Sampit	131,17	3,29
53. Probolinggo	127,00	3,18
54. Medan	137,16	3,18
55. Banyuwangi	126,38	3,17
56. Bandar Lampung	131,31	3,14
57. Palangkaraya	127,19	3,11
58. Surakarta	126,21	3,10
59. Pematang Siantar	136,16	3,10
60. Sibolga	136,59	3,08
61. Bekasi	126,77	3,01
62. Baubau	132,74	3,00
63. Kendari	125,28	2,96
64. Lhokseumawe	128,53	2,87
65. Palembang	128,52	2,85
66. Tarakan	140,38	2,77
67. Jambi	130,62	2,68
68. Pangkal Pinang	136,95	2,66
69. Balikpapan	134,81	2,45
70. Manado	128,71	2,44
71. Jayapura	131,75	2,41
72. Tanjung	130,53	2,40
73. Metro	137,19	2,32
74. Padang	136,30	2,11
75. Kupang	131,71	2,05
76. Ternate	132,84	1,97
77. Manokwari	124,53	1,78
78. Maumere	123,93	1,70
79. Bukittinggi	128,02	1,37
80. Sorong	128,53	1,33
81. Merauke	133,77	1,25
82. Ambon	125,79	-0,05
Nasional	131,28	3,61

Sumber: BRS Inflasi Kota Kendari 2017

3.2. Perkembangan IHK dan Laju Inflasi Kota Kendari

Berdasarkan hasil pemantauan selama bulan Januari-Desember 2017, Kota Kendari tercatat mengalami laju inflasi sebesar **2,96** persen (IHK 125,28; 2012=100).

Tabel 3.4
IHK dan Laju Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran 2017 (2012=100) (persen)

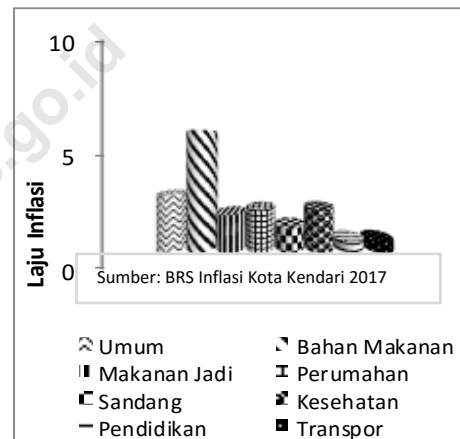
Kelompok Pengeluaran (1)	2017	
	IHK (2)	Laju Inflasi (3)
U m u m	125,28	2,96
1. Bahan Makanan	133,16	6,28
2. Makanan Jadi, minuman, Rokok dan Tembakau	131,89	1,95
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	126,37	2,22
4. Sandang	104,70	1,28
5. Kesehatan	124,36	2,25
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olah raga	115,14	0,55
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	124,32	0,55

Sumber: BRS Inflasi Kota Kendari 2017

Selama tahun 2017, kelompok komoditas yang tercatat mengalami inflasi, masing-masing: kelompok bahan makanan 6,28 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,95 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 2,22 persen; kelompok sandang 1,28 persen;

kelompok kesehatan 2,25 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,55 persen; dan kelompok transpor, komunikasi, serta jasa keuangan 0,55 persen (*tabel 6 dan grafik 3*).

Grafik 3
Laju Inflasi Kota Kendari Menurut Kelompok Pengeluaran 2017 (2012=100) (persen)



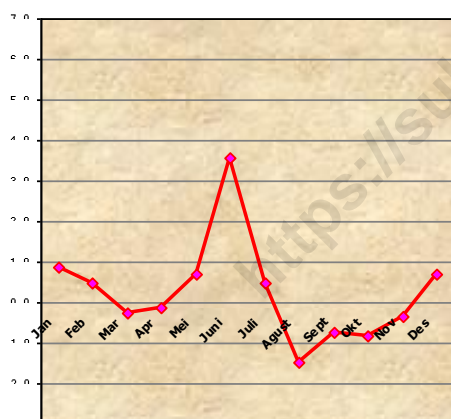
Inflasi Nasional dalam kurun waktu 12 bulan selama tahun 2017, sepuluh bulan diantaranya tercatat mengalami inflasi, inflasi tertinggi tercatat pada bulan Januari sebesar 0,97 persen dan inflasi terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar 0,01 persen. Sedangkan deflasi terbesar tercatat pada bulan Agustus yaitu sebesar 0,07 persen (*lampiran 1 halaman 19*).

Pada tahun 2017 laju inflasi Kota Kendari tercatat sebesar 2,96

persen. Dalam kurun waktu 12 bulan selama tahun 2017, enam bulan diantaranya tercatat mengalami inflasi yang berkisar 0,46 persen yang terjadi pada bulan Juli dan 3,58 persen yang terjadi pada bulan Juni. Sedangkan deflasi juga terjadi selama enam bulan berkisar antara 0,13 persen pada bulan April dan 1,48 persen pada bulan Agustus (*grafik 4 dan tabel 3.5*).

Grafik 4

Perkembangan Inflasi Kota Kendari 2017 (2012=100) (persen)



Sumber: BRS Inflasi Kota Kendari 2017

Tabel 3.5
Perkembangan Inflasi Kota Kendari 2017 (2012=100) (Persen)

Kelompok Pengeluaran	Inflasi (%)
(1)	(2)
1. Januari	0,88
2. Februari	0,49
3. Maret	-0,24
4. April	-0,13
5. Mei	0,68
6. Juni	3,58
7. Juli	0,46
8. Agustus	-1,48
9. September	-0,76
10. Oktober	-0,81
11. November	-0,34
12. Desember	0,68
Laju Inflasi	2,96

Sumber: BRS Inflasi Kota Kendari 2017

Lampiran 1

<https://sultra.bps.go.id>

**Perkembangan IHK dan Inflasi Kota Kendari dan Nasional
2017 (2012=100)**

Bulan/Tahun	Kota Kendari		Nasional	
	Indeks	Inflasi	Indeks	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	122,75	0,88	127,94	0,97
Februari	123,35	0,49	128,24	0,23
Maret	123,06	-0,24	128,22	-0,02
April	122,90	-0,13	128,33	0,09
Mei	123,74	0,68	128,83	0,39
Juni	128,17	3,58	129,72	0,69
Juli	128,76	0,46	130,00	0,22
Agustus	126,86	-1,48	129,91	-0,07
September	125,89	-0,76	130,08	0,13
Oktober	124,87	-0,81	130,09	0,01
November	124,44	-0,34	130,35	0,20
Desember	125,28	0,68	131,28	0,71
Laju Inflasi				
2017		2,96		3,61
2016		3,07		3,02
2015		1,64		3,35
2014		7,40		8,36
2013		5,92		8,38

Lampiran 2

<https://sulfur.com.sg>

**Perkembangan IHK, Inflasi dan Laju Inflasi 33 Ibu Kota Provinsi
Di Indonesia 2017 (2012=100)**

	Kota	Januari		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banda Aceh	120,27	0,28	0,28
2.	Medan	133,44	0,38	0,38
3.	Padang	134,24	0,57	0,57
4.	Pekanbaru	129,82	1,46	1,46
5.	Jambi	127,53	0,25	0,25
6.	Palembang	125,62	0,53	0,53
7.	Bengkulu	136,36	0,98	0,98
8.	Bandar Lampung	128,38	0,84	0,84
9.	Pangkal Pinang	135,69	1,72	1,72
10.	Tanjung Pinang	127,23	0,97	0,97
11.	DKI Jakarta	127,52	0,99	0,99
12.	Bandung	125,89	0,49	0,49
13.	Semarang	125,97	1,11	1,11
14.	Yogyakarta	124,74	1,24	1,24
15.	Surabaya	127,98	1,76	1,76
16.	Serang	134,06	0,78	0,78
17.	Denpasar	124,81	1,39	1,39
18.	Mataram	126,17	1,51	1,51
19.	Kupang	130,09	0,79	0,79
20.	Pontianak	137,25	1,82	1,82
21.	Palangkaraya	124,40	0,85	0,85
22.	Banjarmasin	127,47	0,94	0,94
23.	Samarinda	130,14	1,02	1,02
24.	Manado	127,02	1,10	1,10
25.	Palu	128,77	1,32	1,32
26.	Makassar	127,88	1,14	1,14
27.	Kendari	122,75	0,88	0,88
28.	Gorontalo	123,34	1,28	1,28
29.	Mamuju	126,26	0,59	0,59
30.	Ambon	126,20	0,28	0,28
31.	Ternate	131,09	0,63	0,63
32.	Manokwari	122,46	0,09	0,09
33.	Jayapura	128,81	0,12	0,12

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota		Februari		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Banda Aceh	120,50	0,19	0,47
2.	Medan	132,59	-0,64	-0,26
3.	Padang	134,06	-0,13	0,43
4.	Pekanbaru	129,04	-0,60	0,85
5.	Jambi	125,74	-1,40	-1,16
6.	Palembang	125,73	0,09	0,62
7.	Bengkulu	136,65	0,21	1,20
8.	Bandar Lampung	129,13	0,58	1,43
9.	Pangkal Pinang	134,19	-1,11	0,59
10.	Tanjung Pinang	127,98	0,59	1,56
11.	DKI Jakarta	127,94	0,33	1,32
12.	Bandung	126,37	0,38	0,87
13.	Semarang	126,53	0,44	1,56
14.	Yogyakarta	125,19	0,36	1,61
15.	Surabaya	128,18	0,16	1,92
16.	Serang	134,73	0,50	1,29
17.	Denpasar	125,33	0,42	1,81
18.	Mataram	126,67	0,40	1,91
19.	Kupang	130,32	0,18	0,97
20.	Pontianak	137,74	0,36	2,18
21.	Palangkaraya	124,74	0,27	1,13
22.	Banjarmasin	127,73	0,20	1,15
23.	Samarinda	130,31	0,13	1,15
24.	Manado	128,49	1,16	2,27
25.	Palu	129,14	0,29	1,61
26.	Makassar	128,89	0,79	1,94
27.	Kendari	123,35	0,49	1,37
28.	Gorontalo	123,74	0,32	1,61
29.	Mamuju	127,61	1,07	1,67
30.	Ambon	125,26	-0,74	-0,47
31.	Ternate	131,13	0,03	0,66
32.	Manokwari	121,76	-0,57	-0,48
33.	Jayapura	127,82	-0,77	-0,65

Bersambung.....

Sambungan tabel

	Kota	Maret		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banda Aceh	120,32	-0,15	0,32
2.	Medan	132,33	-0,20	-0,45
3.	Padang	134,04	-0,01	0,42
4.	Pekanbaru	129,53	0,38	1,23
5.	Jambi	126,13	0,31	-0,85
6.	Palembang	125,61	-0,10	0,52
7.	Bengkulu	136,96	0,23	1,43
8.	Bandar Lampung	129,05	-0,06	1,37
9.	Pangkal Pinang	134,70	0,38	0,97
10.	Tanjung Pinang	127,16	-0,64	0,91
11.	DKI Jakarta	128,00	0,05	1,37
12.	Bandung	126,35	-0,02	0,85
13.	Semarang	126,35	-0,14	1,41
14.	Yogyakarta	125,11	-0,06	1,54
15.	Surabaya	128,10	-0,06	1,85
16.	Serang	135,12	0,29	1,58
17.	Denpasar	125,35	0,02	1,83
18.	Mataram	125,89	-0,62	1,29
19.	Kupang	129,19	-0,87	0,09
20.	Pontianak	137,38	-0,26	1,91
21.	Palangkaraya	125,23	0,39	1,52
22.	Banjarmasin	127,74	0,01	1,16
23.	Samarinda	130,68	0,28	1,44
24.	Manado	128,79	0,23	2,51
25.	Palu	129,46	0,25	1,86
26.	Makassar	128,69	-0,16	1,78
27.	Kendari	123,06	-0,24	1,13
28.	Gorontalo	123,79	0,04	1,65
29.	Mamuju	127,24	-0,29	1,37
30.	Ambon	126,67	1,13	0,65
31.	Ternate	130,72	-0,31	0,35
32.	Manokwari	121,82	0,05	-0,43
33.	Jayapura	129,03	0,95	0,30

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota		April		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Banda Aceh	120,20	-0,10	0,22
2.	Medan	131,63	-0,53	-0,98
3.	Padang	133,62	-0,31	0,10
4.	Pekanbaru	129,89	0,28	1,52
5.	Jambi	126,88	0,59	-0,26
6.	Palembang	125,51	-0,08	0,44
7.	Bengkulu	136,55	-0,30	1,13
8.	Bandar Lampung	128,78	-0,21	1,15
9.	Pangkal Pinang	136,08	1,02	2,01
10.	Tanjung Pinang	126,83	-0,26	0,65
11.	DKI Jakarta	127,97	-0,02	1,35
12.	Bandung	126,48	0,10	0,96
13.	Semarang	126,63	0,22	1,64
14.	Yogyakarta	125,46	0,28	1,83
15.	Surabaya	128,40	0,23	2,09
16.	Serang	135,67	0,41	1,99
17.	Denpasar	125,44	0,07	1,90
18.	Mataram	125,81	-0,06	1,22
19.	Kupang	129,57	0,29	0,39
20.	Pontianak	137,77	0,28	2,20
21.	Palangkaraya	125,49	0,21	1,73
22.	Banjarmasin	128,16	0,33	1,49
23.	Samarinda	131,06	0,29	1,73
24.	Manado	128,77	-0,02	2,49
25.	Palu	130,06	0,46	2,34
26.	Makassar	129,12	0,33	2,12
27.	Kendari	122,90	-0,13	1,00
28.	Gorontalo	123,64	-0,12	1,53
29.	Mamuju	127,31	0,06	1,43
30.	Ambon	125,71	-0,76	-0,11
31.	Ternate	131,19	0,36	0,71
32.	Manokwari	121,47	-0,29	-0,72
33.	Jayapura	129,97	0,73	1,03

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota		Mei		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Banda Aceh	121,23	0,86	1,08
2.	Medan	131,73	0,08	-0,90
3.	Padang	133,56	-0,04	0,06
4.	Pekanbaru	130,05	0,12	1,64
5.	Jambi	127,27	0,31	0,05
6.	Palembang	126,31	0,64	1,08
7.	Bengkulu	137,31	0,56	1,69
8.	Bandar Lampung	129,92	0,89	2,05
9.	Pangkal Pinang	134,81	-0,93	1,06
10.	Tanjung Pinang	127,35	0,41	1,06
11.	DKI Jakarta	128,60	0,49	1,85
12.	Bandung	127,08	0,47	1,44
13.	Semarang	127,38	0,59	2,24
14.	Yogyakarta	125,87	0,33	2,16
15.	Surabaya	128,90	0,39	2,49
16.	Serang	136,51	0,62	2,62
17.	Denpasar	125,58	0,11	2,01
18.	Mataram	126,43	0,49	1,72
19.	Kupang	129,49	-0,06	0,33
20.	Pontianak	138,18	0,30	2,51
21.	Palangkaraya	126,15	0,53	2,27
22.	Banjarmasin	128,58	0,33	1,82
23.	Samarinda	131,56	0,38	2,12
24.	Manado	127,31	-1,13	1,33
25.	Palu	131,11	0,81	3,16
26.	Makassar	128,71	-0,32	1,80
27.	Kendari	123,74	0,68	1,69
28.	Gorontalo	123,88	0,19	1,72
29.	Mamuju	127,66	0,27	1,70
30.	Ambon	125,96	0,20	0,09
31.	Ternate	131,45	0,20	0,91
32.	Manokwari	122,20	0,60	-0,12
33.	Jayapura	129,75	-0,17	0,86

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota		Juni		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Banda Aceh	122,21	0,81	1,89
2.	Medan	132,05	0,24	-0,66
3.	Padang	134,01	0,34	0,40
4.	Pekanbaru	130,24	0,15	1,79
5.	Jambi	127,85	0,46	0,50
6.	Palembang	127,40	0,86	1,95
7.	Bengkulu	138,10	0,58	2,27
8.	Bandar Lampung	130,62	0,54	2,60
9.	Pangkal Pinang	136,38	1,16	2,23
10.	Tanjung Pinang	127,94	0,46	1,53
11.	DKI Jakarta	129,19	0,46	2,31
12.	Bandung	128,34	0,99	2,44
13.	Semarang	127,85	0,37	2,62
14.	Yogyakarta	126,64	0,61	2,78
15.	Surabaya	129,57	0,52	3,02
16.	Serang	137,66	0,84	3,49
17.	Denpasar	125,57	-0,01	2,01
18.	Mataram	127,03	0,47	2,20
19.	Kupang	130,20	0,55	0,88
20.	Pontianak	139,95	1,28	3,82
21.	Palangkaraya	127,44	1,02	3,32
22.	Banjarmasin	129,78	0,93	2,77
23.	Samarinda	132,45	0,68	2,81
24.	Manado	128,77	1,15	2,49
25.	Palu	132,10	0,76	3,94
26.	Makassar	129,79	0,84	2,65
27.	Kendari	128,17	3,58	5,33
28.	Gorontalo	126,14	1,82	3,58
29.	Mamuju	128,92	0,99	2,71
30.	Ambon	129,63	2,91	3,00
31.	Ternate	133,49	1,55	2,47
32.	Manokwari	124,32	1,73	1,61
33.	Jayapura	131,07	1,02	1,88

Bersambung.....

Sambungan tabel

	Kota	Juli		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banda Aceh	122,60	0,32	2,22
2.	Medan	132,46	0,31	-0,35
3.	Padang	134,73	0,54	0,94
4.	Pekanbaru	131,00	0,58	2,38
5.	Jambi	128,23	0,30	0,80
6.	Palembang	127,56	0,13	2,08
7.	Bengkulu	138,59	0,35	2,64
8.	Bandar Lampung	130,50	-0,09	2,51
9.	Pangkal Pinang	135,94	-0,32	1,90
10.	Tanjung Pinang	128,47	0,41	1,95
11.	DKI Jakarta	129,71	0,40	2,72
12.	Bandung	127,99	-0,27	2,16
13.	Semarang	128,24	0,31	2,93
14.	Yogyakarta	127,18	0,43	3,22
15.	Surabaya	129,76	0,15	3,17
16.	Serang	138,48	0,60	4,10
17.	Denpasar	125,72	0,12	2,13
18.	Mataram	127,66	0,50	2,71
19.	Kupang	129,91	-0,22	0,65
20.	Pontianak	139,61	-0,24	3,57
21.	Palangkaraya	126,94	-0,39	2,91
22.	Banjarmasin	130,40	0,48	3,26
23.	Samarinda	133,25	0,60	3,43
24.	Manado	129,88	0,86	3,37
25.	Palu	132,16	0,05	3,99
26.	Makassar	131,15	1,05	3,73
27.	Kendari	128,76	0,46	5,82
28.	Gorontalo	127,44	1,03	4,65
29.	Mamuju	129,00	0,06	2,77
30.	Ambon	130,75	0,86	3,89
31.	Ternate	134,56	0,80	3,29
32.	Manokwari	124,94	0,50	2,12
33.	Jayapura	129,59	-1,13	0,73

Bersambung.....

Sambungan tabel

	Kota	Agustus		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banda Aceh	123,11	0,42	2,64
2.	Medan	133,87	1,06	0,71
3.	Padang	134,25	-0,36	0,58
4.	Pekanbaru	131,26	0,20	2,59
5.	Jambi	127,98	-0,19	0,61
6.	Palembang	127,30	-0,20	1,87
7.	Bengkulu	138,86	0,19	2,84
8.	Bandar Lampung	129,95	-0,42	2,07
9.	Pangkal Pinang	134,88	-0,78	1,11
10.	Tanjung Pinang	128,73	0,20	2,16
11.	DKI Jakarta	129,88	0,13	2,86
12.	Bandung	128,07	0,06	2,23
13.	Semarang	127,63	-0,48	2,44
14.	Yogyakarta	126,61	-0,45	2,76
15.	Surabaya	129,51	-0,19	2,97
16.	Serang	138,64	0,12	4,22
17.	Denpasar	126,05	0,26	2,40
18.	Mataram	127,17	-0,38	2,32
19.	Kupang	129,12	-0,61	0,04
20.	Pontianak	139,80	0,14	3,71
21.	Palangkaraya	127,09	0,12	3,03
22.	Banjarmasin	130,44	0,03	3,29
23.	Samarinda	133,21	-0,03	3,40
24.	Manado	129,61	-0,21	3,16
25.	Palu	132,23	0,05	4,04
26.	Makassar	130,71	-0,34	3,38
27.	Kendari	126,86	-1,48	4,26
28.	Gorontalo	126,20	-0,97	3,63
29.	Mamuju	129,54	0,42	3,20
30.	Ambon	128,03	-2,08	1,73
31.	Ternate	132,53	-1,51	1,73
32.	Manokwari	123,32	-1,30	0,79
33.	Jayapura	129,87	0,22	0,95

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota	September		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Banda Aceh	123,87	0,62	3,28
2. Medan	135,31	1,08	1,79
3. Padang	134,43	0,13	0,71
4. Pekanbaru	131,65	0,30	2,89
5. Jambi	127,54	-0,34	0,26
6. Palembang	127,19	-0,09	1,78
7. Bengkulu	138,80	-0,04	2,79
8. Bandar Lampung	130,28	0,25	2,33
9. Pangkal Pinang	135,08	0,15	1,26
10. Tanjung Pinang	129,16	0,33	2,50
11. DKI Jakarta	129,94	0,05	2,91
12. Bandung	128,21	0,11	2,34
13. Semarang	128,07	0,34	2,79
14. Yogyakarta	126,78	0,13	2,90
15. Surabaya	129,85	0,26	3,24
16. Serang	138,70	0,04	4,27
17. Denpasar	125,64	-0,33	2,06
18. Mataram	127,42	0,20	2,52
19. Kupang	129,55	0,33	0,37
20. Pontianak	140,14	0,24	3,96
21. Palangkaraya	126,78	-0,24	2,78
22. Banjarmasin	130,58	0,11	3,41
23. Samarinda	132,99	-0,17	3,23
24. Manado	128,26	-1,04	2,09
25. Palu	132,06	-0,13	3,91
26. Makassar	130,61	-0,08	3,30
27. Kendari	125,89	-0,76	3,46
28. Gorontalo	126,32	0,10	3,73
29. Mamuju	129,55	0,01	3,21
30. Ambon	127,74	-0,23	1,50
31. Ternate	131,86	-0,51	1,22
32. Manokwari	124,67	1,09	1,90
33. Jayapura	129,04	-0,64	0,30

Bersambung.....

Sambungan tabel

	Kota	Oktober		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Banda Aceh	124,08	0,17	3,45
2.	Medan	135,63	0,24	2,03
3.	Padang	134,69	0,19	0,91
4.	Pekanbaru	132,09	0,33	3,24
5.	Jambi	127,61	0,05	0,31
6.	Palembang	127,29	0,08	1,86
7.	Bengkulu	138,63	-0,12	2,67
8.	Bandar Lampung	130,42	0,11	2,44
9.	Pangkal Pinang	134,99	-0,07	1,19
10.	Tanjung Pinang	129,13	-0,02	2,48
11.	DKI Jakarta	130,02	0,06	2,97
12.	Bandung	128,17	-0,03	2,31
13.	Semarang	127,88	-0,15	2,64
14.	Yogyakarta	126,98	0,16	3,06
15.	Surabaya	129,92	0,05	3,30
16.	Serang	138,91	0,15	4,43
17.	Denpasar	125,58	-0,05	2,01
18.	Mataram	127,52	0,08	2,60
19.	Kupang	128,90	-0,50	-0,13
20.	Pontianak	139,66	-0,34	3,61
21.	Palangkaraya	126,20	-0,46	2,31
22.	Banjarmasin	130,06	-0,40	2,99
23.	Samarinda	132,77	-0,17	3,06
24.	Manado	128,18	-0,06	2,02
25.	Palu	130,33	-1,31	2,55
26.	Makassar	130,24	-0,28	3,01
27.	Kendari	124,87	-0,81	2,62
28.	Gorontalo	125,87	-0,36	3,36
29.	Mamuju	128,93	-0,48	2,72
30.	Ambon	126,11	-1,28	0,21
31.	Ternate	132,55	0,52	1,75
32.	Manokwari	124,22	-0,36	1,53
33.	Jayapura	128,92	-0,09	0,21

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota		November		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Banda Aceh	124,45	0,30	3,76
2.	Medan	136,17	0,40	2,44
3.	Padang	135,33	0,48	1,39
4.	Pekanbaru	132,52	0,33	3,57
5.	Jambi	128,67	0,83	1,15
6.	Palembang	127,73	0,35	2,22
7.	Bengkulu	138,87	0,17	2,84
8.	Bandar Lampung	130,70	0,21	2,66
9.	Pangkal Pinang	135,15	0,12	1,31
10.	Tanjung Pinang	129,18	0,04	2,52
11.	DKI Jakarta	130,12	0,08	3,05
12.	Bandung	128,67	0,39	2,71
13.	Semarang	128,26	0,30	2,95
14.	Yogyakarta	127,24	0,20	3,27
15.	Surabaya	130,16	0,18	3,49
16.	Serang	139,31	0,29	4,73
17.	Denpasar	125,82	0,19	2,21
18.	Mataram	127,85	0,26	2,86
19.	Kupang	129,96	0,82	0,69
20.	Pontianak	139,31	-0,25	3,35
21.	Palangkaraya	126,34	0,11	2,42
22.	Banjarmasin	130,13	0,05	3,05
23.	Samarinda	132,61	-0,12	2,93
24.	Manado	128,06	-0,09	1,93
25.	Palu	130,15	-0,14	2,41
26.	Makassar	130,67	0,33	3,35
27.	Kendari	124,44	-0,34	2,27
28.	Gorontalo	126,08	0,17	3,53
29.	Mamuju	129,51	0,45	3,18
30.	Ambon	125,37	-0,59	-0,38
31.	Ternate	131,15	-1,06	0,68
32.	Manokwari	124,20	-0,02	1,51
33.	Jayapura	128,81	-0,09	0,12

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kota		Desember		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Banda Aceh	125,77	1,06	4,86
2.	Medan	137,16	0,73	3,18
3.	Padang	136,30	0,72	2,11
4.	Pekanbaru	133,16	0,48	4,07
5.	Jambi	130,62	1,52	2,68
6.	Palembang	128,52	0,62	2,85
7.	Bengkulu	139,84	0,70	3,56
8.	Bandar Lampung	131,31	0,47	3,14
9.	Pangkal Pinang	136,95	1,33	2,66
10.	Tanjung Pinang	130,26	0,84	3,37
11.	DKI Jakarta	130,97	0,65	3,72
12.	Bandung	129,61	0,73	3,46
13.	Semarang	129,13	0,68	3,64
14.	Yogyakarta	128,39	0,90	4,20
15.	Surabaya	131,26	0,85	4,37
16.	Serang	139,90	0,42	5,17
17.	Denpasar	127,17	1,07	3,31
18.	Mataram	128,75	0,70	3,59
19.	Kupang	131,71	1,35	2,05
20.	Pontianak	140,00	0,50	3,86
21.	Palangkaraya	127,19	0,67	3,11
22.	Banjarmasin	131,11	0,75	3,82
23.	Samarinda	133,58	0,73	3,69
24.	Manado	128,71	0,51	2,44
25.	Palu	132,59	1,87	4,33
26.	Makassar	132,10	1,09	4,48
27.	Kendari	125,28	0,68	2,96
28.	Gorontalo	127,07	0,79	4,34
29.	Mamuju	130,28	0,59	3,79
30.	Ambon	125,79	0,34	-0,05
31.	Ternate	132,84	1,29	1,97
32.	Manokwari	124,53	0,27	1,78
33.	Jayapura	131,75	2,28	2,41

Lampiran 3

<https://www.bps.go.id>

**Perkembangan IHK, Inflasi dan Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia
2017 (2012=100)**

Kabupaten/Kota	Januari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	127,51	1,34	1,34
2. Banda Aceh	120,27	0,28	0,28
3. Lhokseumawe	125,26	0,26	0,26
4. Sibolga	133,28	0,58	0,58
5. Pematang Siantar	133,02	0,72	0,72
6. Medan	133,44	0,38	0,38
7. Padangsidempuan	126,72	1,08	1,08
8. Padang	134,24	0,57	0,57
9. Bukittinggi	126,57	0,22	0,22
10. Tembilahan	131,43	1,19	1,19
11. Pekanbaru	129,82	1,46	1,46
12. Dumai	129,65	1,58	1,58
13. Bungo	125,37	0,82	0,82
14. Jambi	127,53	0,25	0,25
15. Palembang	125,62	0,53	0,53
16. Lubuklinggau	124,86	0,85	0,85
17. Bengkulu	136,36	0,98	0,98
18. Bandar Lampung	128,38	0,84	0,84
19. Metro	135,04	0,72	0,72
20. Tanjung Pandan	136,53	1,71	1,71
21. Pangkal Pinang	135,69	1,72	1,72
22. Batam	127,81	0,67	0,67
23. Tanjung Pinang	127,23	0,97	0,97
24. DKI Jakarta	127,52	0,99	0,99
25. Bogor	127,76	1,34	1,34
26. Sukabumi	126,10	0,81	0,81
27. Bandung	125,89	0,49	0,49

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Januari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
29. Bekasi	122,18	0,84	0,84
30. Depok	124,05	0,80	0,80
31. Tasikmalaya	125,42	0,86	0,86
32. Cilacap	125,30	0,70	0,70
33. Purwokerto	129,85	1,60	1,60
34. Kudus	124,53	1,05	1,05
35. Surakarta	132,98	1,36	1,36
36. Semarang	123,83	1,16	1,16
37. Tegal	125,97	1,11	1,11
38. Yogyakarta	123,69	0,98	0,98
39. Jember	124,74	1,24	1,24
40. Banyuwangi	124,35	1,46	1,46
41. Sumenep	123,31	0,66	0,66
42. Kediri	123,83	0,67	0,67
43. Malang	123,71	0,94	0,94
44. Probolinggo	128,18	1,45	1,45
45. Madiun	124,50	1,15	1,15
46. Surabaya	124,44	1,39	1,39
47. Tangerang	127,98	1,76	1,76
48. Cilegon	134,48	0,65	0,65
49. Serang	132,26	0,97	0,97
50. Singaraja	134,06	0,78	0,78
51. Denpasar	137,52	1,79	1,79
52. Mataram	124,81	1,39	1,39
53. Bima	126,17	1,51	1,51
54. Maumere	130,92	1,40	1,40

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Januari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	130,09	0,79	0,79
56. Pontianak	137,25	1,82	1,82
57. Singkawang	127,75	1,76	1,76
58. Sampit	128,14	0,91	0,91
59. Palangkaraya	124,40	0,85	0,85
60. Tanjung	128,45	0,77	0,77
61. Banjarmasin	127,47	0,94	0,94
62. Balikpapan	133,00	1,08	1,08
63. Samarinda	130,14	1,02	1,02
64. Tarakan	137,54	0,69	0,69
65. Manado	127,02	1,10	1,10
66. Palu	128,77	1,32	1,32
67. Bulukumba	131,53	0,99	0,99
68. Watampone	122,10	1,52	1,52
69. Makassar	127,88	1,14	1,14
70. Pare-Pare	123,23	0,93	0,93
71. Palopo	124,79	0,82	0,82
72. Kendari	122,75	0,88	0,88
73. Baubau	129,45	0,45	0,45
74. Gorontalo	123,34	1,28	1,28
75. Mamuju	126,26	0,59	0,59
76. Ambon	126,20	0,28	0,28
77. Tual	140,27	0,10	0,10
78. Ternate	131,09	0,63	0,63
79. Manokwari	122,46	0,09	0,09
80. Sorong	127,93	0,86	0,86
81. Merauke	133,47	1,02	1,02
82. Jayapura	128,81	0,12	0,12

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Februari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	128,03	0,41	1,75
2. Banda Aceh	120,50	0,19	0,47
3. Lhokseumawe	124,27	-0,79	-0,54
4. Sibolga	131,50	-1,34	-0,76
5. Pematang Siantar	132,80	-0,17	0,55
6. Medan	132,59	-0,64	-0,26
7. Padangsidempuan	126,63	-0,07	1,01
8. Padang	134,06	-0,13	0,43
9. Bukittinggi	126,00	-0,45	-0,23
10. Tembilahan	131,25	-0,14	1,05
11. Pekanbaru	129,04	-0,60	0,85
12. Dumai	131,10	1,12	2,72
13. Bungo	125,34	-0,02	0,80
14. Jambi	125,74	-1,40	-1,16
15. Palembang	125,73	0,09	0,62
16. Lubuklinggau	125,23	0,30	1,15
17. Bengkulu	136,65	0,21	1,20
18. Bandar Lampung	129,13	0,58	1,43
19. Metro	135,42	0,28	1,00
20. Tanjung Pandan	136,14	-0,29	1,42
21. Pangkal Pinang	134,19	-1,11	0,59
22. Batam	127,92	0,09	0,76
23. Tanjung Pinang	127,98	0,59	1,56
24. DKI Jakarta	127,94	0,33	1,32
25. Bogor	128,20	0,34	1,69
26. Sukabumi	126,58	0,38	1,19
27. Bandung	126,37	0,38	0,87

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Februari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	122,70	0,43	1,27
29. Bekasi	124,26	0,17	0,97
30. Depok	126,13	0,57	1,43
31. Tasikmalaya	125,69	0,31	1,01
32. Cilacap	130,74	0,69	2,29
33. Purwokerto	125,23	0,56	1,62
34. Kudus	134,22	0,93	2,30
35. Surakarta	124,43	0,48	1,65
36. Semarang	126,53	0,44	1,56
37. Tegal	124,08	0,32	1,30
38. Yogyakarta	125,19	0,36	1,61
39. Jember	124,62	0,22	1,68
40. Banyuwangi	123,74	0,35	1,01
41. Sumenep	124,63	0,65	1,32
42. Kediri	124,57	0,70	1,64
43. Malang	128,49	0,24	1,69
44. Probolinggo	124,66	0,13	1,28
45. Madiun	125,46	0,82	2,22
46. Surabaya	128,18	0,16	1,92
47. Tangerang	135,13	0,48	1,14
48. Cilegon	132,76	0,38	1,35
49. Serang	134,73	0,50	1,29
50. Singaraja	138,60	0,79	2,59
51. Denpasar	125,33	0,42	1,81
52. Mataram	126,67	0,40	1,91
53. Bima	130,40	-0,40	1,00
54. Maumere	122,29	-0,05	0,35

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota		Februari		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	
55.	Kupang	130,32	0,18	0,97
56.	Pontianak	137,74	0,36	2,18
57.	Singkawang	127,99	0,19	1,95
58.	Sampit	128,49	0,27	1,18
59.	Palangkaraya	124,74	0,27	1,13
60.	Tanjung	128,86	0,32	1,09
61.	Banjarmasin	127,73	0,20	1,15
62.	Balikpapan	132,65	-0,26	0,81
63.	Samarinda	130,31	0,13	1,15
64.	Tarakan	137,59	0,04	0,72
65.	Manado	128,49	1,16	2,27
66.	Palu	129,14	0,29	1,61
67.	Bulukumba	132,55	0,78	1,77
68.	Watampone	123,07	0,79	2,33
69.	Makassar	128,89	0,79	1,94
70.	Pare-Pare	123,40	0,14	1,07
71.	Palopo	125,87	0,87	1,69
72.	Kendari	123,35	0,49	1,37
73.	Baubau	129,26	-0,15	0,30
74.	Gorontalo	123,74	0,32	1,61
75.	Mamuju	127,61	1,07	1,67
76.	Ambon	125,26	-0,74	-0,47
77.	Tual	141,72	1,03	1,13
78.	Ternate	131,13	0,03	0,66
79.	Manokwari	121,76	-0,57	-0,48
80.	Sorong	128,10	0,13	0,99
81.	Merauke	134,01	0,40	1,43
82.	Jayapura	127,82	-0,77	-0,65

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Maret		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	127,95	-0,06	1,68
2. Banda Aceh	120,32	-0,15	0,32
3. Lhokseumawe	122,53	-1,40	-1,93
4. Sibolga	130,58	-0,70	-1,46
5. Pematang Siantar	133,03	0,17	0,73
6. Medan	132,33	-0,20	-0,45
7. Padangsidempuan	126,08	-0,43	0,57
8. Padang	134,04	-0,01	0,42
9. Bukittinggi	126,31	0,25	0,02
10. Tembilahan	131,26	0,01	1,05
11. Pekanbaru	129,53	0,38	1,23
12. Dumai	130,85	-0,19	2,52
13. Bungo	126,23	0,71	1,51
14. Jambi	126,13	0,31	-0,85
15. Palembang	125,61	-0,10	0,52
16. Lubuklinggau	125,14	-0,07	1,07
17. Bengkulu	136,96	0,23	1,43
18. Bandar Lampung	129,05	-0,06	1,37
19. Metro	135,01	-0,30	0,69
20. Tanjung Pandan	134,11	-1,49	-0,09
21. Pangkal Pinang	134,70	0,38	0,97
22. Batam	126,86	-0,83	-0,08
23. Tanjung Pinang	127,16	-0,64	0,91
24. DKI Jakarta	128,00	0,05	1,37
25. Bogor	128,32	0,09	1,78
26. Sukabumi	126,87	0,23	1,42
27. Bandung	126,35	-0,02	0,85

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Maret		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	122,55	-0,12	1,15
29. Bekasi	124,55	0,23	1,20
30. Depok	126,19	0,05	1,48
31. Tasikmalaya	125,73	0,03	1,04
32. Cilacap	130,59	-0,11	2,18
33. Purwokerto	125,22	-0,01	1,61
34. Kudus	134,15	-0,05	2,25
35. Surakarta	124,24	-0,15	1,49
36. Semarang	126,35	-0,14	1,41
37. Tegal	123,94	-0,11	1,18
38. Yogyakarta	125,11	-0,06	1,54
39. Jember	124,43	-0,15	1,53
40. Banyuwangi	123,49	-0,20	0,81
41. Sumenep	124,44	-0,15	1,16
42. Kediri	124,41	-0,13	1,51
43. Malang	128,38	-0,09	1,61
44. Probolinggo	124,30	-0,29	0,99
45. Madiun	125,38	-0,06	2,15
46. Surabaya	128,10	-0,06	1,85
47. Tangerang	135,09	-0,03	1,11
48. Cilegon	133,43	0,50	1,86
49. Serang	135,12	0,29	1,58
50. Singaraja	138,32	-0,20	2,38
51. Denpasar	125,35	0,02	1,83
52. Mataram	125,89	-0,62	1,29
53. Bima	129,21	-0,91	0,08
54. Maumere	122,01	-0,23	0,12

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Maret		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	129,19	-0,87	0,09
56. Pontianak	137,38	-0,26	1,91
57. Singkawang	127,83	-0,13	1,82
58. Sampit	129,67	0,92	2,11
59. Palangkaraya	125,23	0,39	1,52
60. Tanjung	129,13	0,21	1,30
61. Banjarmasin	127,74	0,01	1,16
62. Balikpapan	132,61	-0,03	0,78
63. Samarinda	130,68	0,28	1,44
64. Tarakan	138,14	0,40	1,13
65. Manado	128,79	0,23	2,51
66. Palu	129,46	0,25	1,86
67. Bulukumba	132,34	-0,16	1,61
68. Watampone	122,81	-0,21	2,11
69. Makassar	128,69	-0,16	1,78
70. Pare-Pare	122,84	-0,45	0,61
71. Palopo	125,56	-0,25	1,44
72. Kendari	123,06	-0,24	1,13
73. Baubau	129,29	0,02	0,33
74. Gorontalo	123,79	0,04	1,65
75. Mamuju	127,24	-0,29	1,37
76. Ambon	126,67	1,13	0,65
77. Tual	142,83	0,78	1,93
78. Ternate	130,72	-0,31	0,35
79. Manokwari	121,82	0,05	-0,43
80. Sorong	128,59	0,38	1,38
81. Merauke	135,67	1,24	2,69
82. Jayapura	129,03	0,95	0,30

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	April		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	127,29	-0,52	1,16
2. Banda Aceh	120,20	-0,10	0,22
3. Lhokseumawe	121,70	-0,68	-2,59
4. Sibolga	130,91	0,25	-1,21
5. Pematang Siantar	132,81	-0,17	0,56
6. Medan	131,63	-0,53	-0,98
7. Padangsidempuan	126,34	0,21	0,78
8. Padang	133,62	-0,31	0,10
9. Bukittinggi	126,08	-0,18	-0,17
10. Tembilahan	131,29	0,02	1,08
11. Pekanbaru	129,89	0,28	1,52
12. Dumai	130,57	-0,21	2,30
13. Bungo	126,69	0,36	1,88
14. Jambi	126,88	0,59	-0,26
15. Palembang	125,51	-0,08	0,44
16. Lubuklinggau	125,39	0,20	1,28
17. Bengkulu	136,55	-0,30	1,13
18. Bandar Lampung	128,78	-0,21	1,15
19. Metro	134,78	-0,17	0,52
20. Tanjung Pandan	135,36	0,93	0,84
21. Pangkal Pinang	136,08	1,02	2,01
22. Batam	127,47	0,48	0,40
23. Tanjung Pinang	126,83	-0,26	0,65
24. DKI Jakarta	127,97	-0,02	1,35
25. Bogor	128,41	0,07	1,86
26. Sukabumi	127,34	0,37	1,80
27. Bandung	126,48	0,10	0,96

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	April		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	123,04	0,40	1,55
29. Bekasi	124,65	0,08	1,28
30. Depok	126,47	0,22	1,70
31. Tasikmalaya	126,42	0,55	1,60
32. Cilacap	130,60	0,01	2,18
33. Purwokerto	125,17	-0,04	1,57
34. Kudus	134,22	0,05	2,30
35. Surakarta	124,39	0,12	1,62
36. Semarang	126,63	0,22	1,64
37. Tegal	124,18	0,19	1,38
38. Yogyakarta	125,46	0,28	1,83
39. Jember	124,78	0,28	1,81
40. Banyuwangi	124,08	0,48	1,29
41. Sumenep	124,62	0,14	1,31
42. Kediri	124,88	0,38	1,89
43. Malang	128,83	0,35	1,96
44. Probolinggo	124,85	0,44	1,44
45. Madiun	125,94	0,45	2,61
46. Surabaya	128,40	0,23	2,09
47. Tangerang	135,03	-0,04	1,06
48. Cilegon	133,77	0,25	2,12
49. Serang	135,67	0,41	1,99
50. Singaraja	136,83	-1,08	1,28
51. Denpasar	125,44	0,07	1,90
52. Mataram	125,81	-0,06	1,22
53. Bima	129,71	0,39	0,46
54. Maumere	121,80	-0,17	-0,05

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	April		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	129,57	0,29	0,39
56. Pontianak	137,77	0,28	2,20
57. Singkawang	128,13	0,23	2,06
58. Sampit	129,83	0,12	2,24
59. Palangkaraya	125,49	0,21	1,73
60. Tanjung	128,29	-0,65	0,64
61. Banjarmasin	128,16	0,33	1,49
62. Balikpapan	132,51	-0,08	0,71
63. Samarinda	131,06	0,29	1,73
64. Tarakan	138,51	0,27	1,40
65. Manado	128,77	-0,02	2,49
66. Palu	130,06	0,46	2,34
67. Bulukumba	133,18	0,63	2,26
68. Watampone	123,52	0,58	2,70
69. Makassar	129,12	0,33	2,12
70. Pare-Pare	122,90	0,05	0,66
71. Palopo	125,83	0,22	1,66
72. Kendari	122,90	-0,13	1,00
73. Baubau	128,42	-0,67	-0,35
74. Gorontalo	123,64	-0,12	1,53
75. Mamuju	127,31	0,06	1,43
76. Ambon	125,71	-0,76	-0,11
77. Tual	143,06	0,16	2,09
78. Ternate	131,19	0,36	0,71
79. Manokwari	121,47	-0,29	-0,72
80. Sorong	128,26	-0,26	1,12
81. Merauke	135,10	-0,42	2,26
82. Jayapura	129,97	0,73	1,03

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	M e i		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	127,37	0,06	1,22
2. Banda Aceh	121,23	0,86	1,08
3. Lhokseumawe	122,79	0,90	-1,72
4. Sibolga	131,42	0,39	-0,82
5. Pematang Siantar	132,80	-0,01	0,55
6. Medan	131,73	0,08	-0,90
7. Padangsidempuan	126,23	-0,09	0,69
8. Padang	133,56	-0,04	0,06
9. Bukittinggi	125,52	-0,44	-0,61
10. Tembilahan	132,20	0,69	1,78
11. Pekanbaru	130,05	0,12	1,64
12. Dumai	130,71	0,11	2,41
13. Bungo	126,89	0,16	2,04
14. Jambi	127,27	0,31	0,05
15. Palembang	126,31	0,64	1,08
16. Lubuklinggau	126,07	0,54	1,83
17. Bengkulu	137,31	0,56	1,69
18. Bandar Lampung	129,92	0,89	2,05
19. Metro	135,94	0,86	1,39
20. Tanjung Pandan	136,58	0,90	1,75
21. Pangkal Pinang	134,81	-0,93	1,06
22. Batam	128,18	0,56	0,96
23. Tanjung Pinang	127,35	0,41	1,06
24. DKI Jakarta	128,60	0,49	1,85
25. Bogor	129,14	0,57	2,44
26. Sukabumi	127,96	0,49	2,29
27. Bandung	127,08	0,47	1,44

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	M e i		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	123,83	0,64	2,20
29. Bekasi	124,99	0,27	1,56
30. Depok	127,11	0,51	2,22
31. Tasikmalaya	127,21	0,62	2,23
32. Cilacap	131,37	0,59	2,79
33. Purwokerto	125,99	0,66	2,24
34. Kudus	135,30	0,80	3,13
35. Surakarta	124,80	0,33	1,95
36. Semarang	127,38	0,59	2,24
37. Tegal	125,10	0,74	2,13
38. Yogyakarta	125,87	0,33	2,16
39. Jember	125,23	0,36	2,18
40. Banyuwangi	124,49	0,33	1,62
41. Sumenep	125,44	0,66	1,98
42. Kediri	125,51	0,50	2,41
43. Malang	129,88	0,82	2,79
44. Probolinggo	125,31	0,37	1,81
45. Madiun	126,67	0,58	3,20
46. Surabaya	128,90	0,39	2,49
47. Tangerang	135,70	0,50	1,56
48. Cilegon	134,54	0,58	2,71
49. Serang	136,51	0,62	2,62
50. Singaraja	137,33	0,37	1,65
51. Denpasar	125,58	0,11	2,01
52. Mataram	126,43	0,49	1,72
53. Bima	130,54	0,64	1,11
54. Maumere	122,26	0,38	0,33

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota		M e i		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	
55.	Kupang	129,49	-0,06	0,33
56.	Pontianak	138,18	0,30	2,51
57.	Singkawang	128,56	0,34	2,41
58.	Sampit	129,86	0,02	2,26
59.	Palangkaraya	126,15	0,53	2,27
60.	Tanjung	128,05	-0,19	0,46
61.	Banjarmasin	128,58	0,33	1,82
62.	Balikpapan	132,94	0,32	1,03
63.	Samarinda	131,56	0,38	2,12
64.	Tarakan	139,21	0,51	1,91
65.	Manado	127,31	-1,13	1,33
66.	Palu	131,11	0,81	3,16
67.	Bulukumba	133,21	0,02	2,28
68.	Watampone	123,80	0,23	2,94
69.	Makassar	128,71	-0,32	1,80
70.	Pare-Pare	122,97	0,06	0,72
71.	Palopo	125,66	-0,14	1,52
72.	Kendari	123,74	0,68	1,69
73.	Baubau	128,64	0,17	-0,18
74.	Gorontalo	123,88	0,19	1,72
75.	Mamuju	127,66	0,27	1,70
76.	Ambon	125,96	0,20	0,09
77.	Tual	144,44	0,96	3,08
78.	Ternate	131,45	0,20	0,91
79.	Manokwari	122,20	0,60	-0,12
80.	Sorong	127,61	-0,51	0,61
81.	Merauke	135,41	0,23	2,49
82.	Jayapura	129,75	-0,17	0,86

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Juni		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	127,98	0,48	1,71
2. Banda Aceh	122,21	0,81	1,89
3. Lhokseumawe	123,90	0,90	-0,83
4. Sibolga	131,92	0,38	-0,45
5. Pematang Siantar	132,71	-0,07	0,48
6. Medan	132,05	0,24	-0,66
7. Padangsidempuan	127,60	1,09	1,79
8. Padang	134,01	0,34	0,40
9. Bukittinggi	125,77	0,20	-0,41
10. Tembilahan	132,62	0,32	2,10
11. Pekanbaru	130,24	0,15	1,79
12. Dumai	131,89	0,90	3,34
13. Bungo	127,98	0,86	2,92
14. Jambi	127,85	0,46	0,50
15. Palembang	127,40	0,86	1,95
16. Lubuklinggau	127,33	1,00	2,84
17. Bengkulu	138,10	0,58	2,27
18. Bandar Lampung	130,62	0,54	2,60
19. Metro	136,59	0,48	1,87
20. Tanjung Pandan	139,08	1,83	3,61
21. Pangkal Pinang	136,38	1,16	2,23
22. Batam	129,64	1,14	2,11
23. Tanjung Pinang	127,94	0,46	1,53
24. DKI Jakarta	129,19	0,46	2,31
25. Bogor	129,95	0,63	3,08
26. Sukabumi	129,26	1,02	3,33
27. Bandung	128,34	0,99	2,44

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Juni		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	124,79	0,78	3,00
29. Bekasi	126,11	0,90	2,47
30. Depok	128,34	0,97	3,21
31. Tasikmalaya	127,89	0,53	2,78
32. Cilacap	132,67	0,99	3,80
33. Purwokerto	127,23	0,98	3,25
34. Kudus	136,05	0,55	3,70
35. Surakarta	125,88	0,87	2,83
36. Semarang	127,85	0,37	2,62
37. Tegal	126,23	0,90	3,05
38. Yogyakarta	126,64	0,61	2,78
39. Jember	125,78	0,44	2,63
40. Banyuwangi	125,07	0,47	2,10
41. Sumenep	125,94	0,40	2,38
42. Kediri	126,06	0,44	2,86
43. Malang	130,36	0,37	3,17
44. Probolinggo	126,19	0,70	2,53
45. Madiun	127,53	0,68	3,90
46. Surabaya	129,57	0,52	3,02
47. Tangerang	136,63	0,69	2,26
48. Cilegon	135,56	0,76	3,49
49. Serang	137,66	0,84	3,49
50. Singaraja	136,45	-0,64	1,00
51. Denpasar	125,57	-0,01	2,01
52. Mataram	127,03	0,47	2,20
53. Bima	131,82	0,98	2,10
54. Maumere	122,57	0,25	0,58

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Juni		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	130,20	0,55	0,88
56. Pontianak	139,95	1,28	3,82
57. Singkawang	129,89	1,03	3,47
58. Sampit	130,88	0,79	3,06
59. Palangkaraya	127,44	1,02	3,32
60. Tanjung	129,75	1,33	1,79
61. Banjarmasin	129,78	0,93	2,77
62. Balikpapan	134,78	1,38	2,43
63. Samarinda	132,45	0,68	2,81
64. Tarakan	141,84	1,89	3,84
65. Manado	128,77	1,15	2,49
66. Palu	132,10	0,76	3,94
67. Bulukumba	134,85	1,23	3,54
68. Watampone	126,06	1,83	4,81
69. Makassar	129,79	0,84	2,65
70. Pare-Pare	124,60	1,33	2,06
71. Palopo	127,41	1,39	2,93
72. Kendari	128,17	3,58	5,33
73. Baubau	131,62	2,32	2,13
74. Gorontalo	126,14	1,82	3,58
75. Mamuju	128,92	0,99	2,71
76. Ambon	129,63	2,91	3,00
77. Tual	150,91	4,48	7,69
78. Ternate	133,49	1,55	2,47
79. Manokwari	124,32	1,73	1,61
80. Sorong	128,92	1,03	1,64
81. Merauke	135,57	0,12	2,61
82. Jayapura	131,07	1,02	1,88

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Juli		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	127,99	0,01	1,72
2. Banda Aceh	122,60	0,32	2,22
3. Lhokseumawe	124,32	0,34	-0,50
4. Sibolga	131,61	-0,23	-0,68
5. Pematang Siantar	133,06	0,26	0,75
6. Medan	132,46	0,31	-0,35
7. Padangsidempuan	126,96	-0,50	1,28
8. Padang	134,73	0,54	0,94
9. Bukittinggi	125,88	0,09	-0,32
10. Tembilahan	132,90	0,21	2,32
11. Pekanbaru	131,00	0,58	2,38
12. Dumai	131,95	0,05	3,38
13. Bungo	128,58	0,47	3,40
14. Jambi	128,23	0,30	0,80
15. Palembang	127,56	0,13	2,08
16. Lubuklinggau	127,07	-0,20	2,63
17. Bengkulu	138,59	0,35	2,64
18. Bandar Lampung	130,50	-0,09	2,51
19. Metro	136,49	-0,07	1,80
20. Tanjung Pandan	138,91	-0,12	3,49
21. Pangkal Pinang	135,94	-0,32	1,90
22. Batam	129,49	-0,12	1,99
23. Tanjung Pinang	128,47	0,41	1,95
24. DKI Jakarta	129,71	0,40	2,72
25. Bogor	130,13	0,14	3,22
26. Sukabumi	129,04	-0,17	3,16
27. Bandung	127,99	-0,27	2,16

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Juli		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	125,96	0,94	3,96
29. Bekasi	125,93	-0,14	2,32
30. Depok	128,83	0,38	3,60
31. Tasikmalaya	127,93	0,03	2,81
32. Cilacap	132,09	-0,44	3,35
33. Purwokerto	127,47	0,19	3,44
34. Kudus	135,60	-0,33	3,35
35. Surakarta	126,01	0,10	2,94
36. Semarang	128,24	0,31	2,93
37. Tegal	126,42	0,15	3,21
38. Yogyakarta	127,18	0,43	3,22
39. Jember	125,87	0,07	2,70
40. Banyuwangi	125,26	0,15	2,25
41. Sumenep	126,16	0,17	2,56
42. Kediri	125,92	-0,11	2,74
43. Malang	130,75	0,30	3,48
44. Probolinggo	126,10	-0,07	2,45
45. Madiun	127,76	0,18	4,09
46. Surabaya	129,76	0,15	3,17
47. Tangerang	136,45	-0,13	2,13
48. Cilegon	136,30	0,55	4,05
49. Serang	138,48	0,60	4,10
50. Singaraja	136,59	0,10	1,10
51. Denpasar	125,72	0,12	2,13
52. Mataram	127,66	0,50	2,71
53. Bima	131,89	0,05	2,15
54. Maumere	122,94	0,30	0,89

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Juli		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	129,91	-0,22	0,65
56. Pontianak	139,61	-0,24	3,57
57. Singkawang	130,07	0,14	3,61
58. Sampit	131,62	0,57	3,65
59. Palangkaraya	126,94	-0,39	2,91
60. Tanjung	130,11	0,28	2,07
61. Banjarmasin	130,40	0,48	3,26
62. Balikpapan	134,08	-0,52	1,90
63. Samarinda	133,25	0,60	3,43
64. Tarakan	141,45	-0,27	3,55
65. Manado	129,88	0,86	3,37
66. Palu	132,16	0,05	3,99
67. Bulukumba	135,86	0,75	4,32
68. Watampone	126,53	0,37	5,20
69. Makassar	131,15	1,05	3,73
70. Pare-Pare	125,74	0,91	2,99
71. Palopo	127,47	0,05	2,98
72. Kendari	128,76	0,46	5,82
73. Baubau	134,83	2,44	4,62
74. Gorontalo	127,44	1,03	4,65
75. Mamuju	129,00	0,06	2,77
76. Ambon	130,75	0,86	3,89
77. Tual	154,37	2,29	10,16
78. Ternate	134,56	0,80	3,29
79. Manokwari	124,94	0,50	2,12
80. Sorong	129,60	0,53	2,18
81. Merauke	133,53	-1,50	1,07
82. Jayapura	129,59	-1,13	0,73

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Agustus		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	128,30	0,24	1,96
2. Banda Aceh	123,11	0,42	2,64
3. Lhokseumawe	125,68	1,09	0,59
4. Sibolga	132,94	1,01	0,32
5. Pematang Siantar	134,16	0,83	1,58
6. Medan	133,87	1,06	0,71
7. Padangsidempuan	127,50	0,43	1,71
8. Padang	134,25	-0,36	0,58
9. Bukittinggi	126,23	0,28	-0,05
10. Tembilahan	133,96	0,80	3,13
11. Pekanbaru	131,26	0,20	2,59
12. Dumai	132,13	0,14	3,53
13. Bungo	128,34	-0,19	3,21
14. Jambi	127,98	-0,19	0,61
15. Palembang	127,30	-0,20	1,87
16. Lubuklinggau	127,36	0,23	2,87
17. Bengkulu	138,86	0,19	2,84
18. Bandar Lampung	129,95	-0,42	2,07
19. Metro	136,31	-0,13	1,66
20. Tanjung Pandan	137,94	-0,70	2,76
21. Pangkal Pinang	134,88	-0,78	1,11
22. Batam	129,50	0,01	2,00
23. Tanjung Pinang	128,73	0,20	2,16
24. DKI Jakarta	129,88	0,13	2,86
25. Bogor	129,66	-0,36	2,85
26. Sukabumi	129,15	0,09	3,25
27. Bandung	128,07	0,06	2,23

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Agustus		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	125,61	-0,28	3,67
29. Bekasi	125,80	-0,10	2,22
30. Depok	128,55	-0,22	3,38
31. Tasikmalaya	128,23	0,23	3,05
32. Cilacap	131,79	-0,23	3,11
33. Purwokerto	126,78	-0,54	2,88
34. Kudus	135,38	-0,16	3,19
35. Surakarta	124,72	-1,02	1,89
36. Semarang	127,63	-0,48	2,44
37. Tegal	126,04	-0,30	2,90
38. Yogyakarta	126,61	-0,45	2,76
39. Jember	125,76	-0,09	2,61
40. Banyuwangi	125,12	-0,11	2,14
41. Sumenep	125,85	-0,25	2,31
42. Kediri	125,70	-0,17	2,56
43. Malang	130,01	-0,57	2,90
44. Probolinggo	125,86	-0,19	2,26
45. Madiun	127,55	-0,16	3,92
46. Surabaya	129,51	-0,19	2,97
47. Tangerang	136,35	-0,07	2,05
48. Cilegon	136,58	0,21	4,27
49. Serang	138,64	0,12	4,22
50. Singaraja	137,26	0,49	1,60
51. Denpasar	126,05	0,26	2,40
52. Mataram	127,17	-0,38	2,32
53. Bima	132,22	0,25	2,41
54. Maumere	123,09	0,12	1,01

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota		Agustus		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	
55.	Kupang	129,12	-0,61	0,04
56.	Pontianak	139,80	0,14	3,71
57.	Singkawang	130,31	0,18	3,80
58.	Sampit	130,19	-1,09	2,52
59.	Palangkaraya	127,09	0,12	3,03
60.	Tanjung	129,73	-0,29	1,77
61.	Banjarmasin	130,44	0,03	3,29
62.	Balikpapan	133,25	-0,62	1,27
63.	Samarinda	133,21	-0,03	3,40
64.	Tarakan	140,32	-0,80	2,72
65.	Manado	129,61	-0,21	3,16
66.	Palu	132,23	0,05	4,04
67.	Bulukumba	136,39	0,39	4,72
68.	Watampone	126,91	0,30	5,52
69.	Makassar	130,71	-0,34	3,38
70.	Pare-Pare	125,32	-0,33	2,65
71.	Palopo	127,53	0,05	3,03
72.	Kendari	126,86	-1,48	4,26
73.	Baubau	132,46	-1,76	2,79
74.	Gorontalo	126,20	-0,97	3,63
75.	Mamuju	129,54	0,42	3,20
76.	Ambon	128,03	-2,08	1,73
77.	Tual	151,21	-2,05	7,91
78.	Ternate	132,53	-1,51	1,73
79.	Manokwari	123,32	-1,30	0,79
80.	Sorong	129,08	-0,40	1,77
81.	Merauke	132,36	-0,88	0,18
82.	Jayapura	129,87	0,22	0,95

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	September		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	128,78	0,37	2,34
2. Banda Aceh	123,87	0,62	3,28
3. Lhokseumawe	125,88	0,16	0,75
4. Sibolga	134,17	0,93	1,25
5. Pematang Siantar	134,90	0,55	2,14
6. Medan	135,31	1,08	1,79
7. Padangsidempuan	128,01	0,40	2,11
8. Padang	134,43	0,13	0,71
9. Bukittinggi	126,62	0,31	0,26
10. Tembilahan	133,95	-0,01	3,13
11. Pekanbaru	131,65	0,30	2,89
12. Dumai	132,19	0,05	3,57
13. Bungo	127,98	-0,28	2,92
14. Jambi	127,54	-0,34	0,26
15. Palembang	127,19	-0,09	1,78
16. Lubuklinggau	126,79	-0,45	2,41
17. Bengkulu	138,80	-0,04	2,79
18. Bandar Lampung	130,28	0,25	2,33
19. Metro	136,45	0,10	1,77
20. Tanjung Pandan	136,74	-0,87	1,87
21. Pangkal Pinang	135,08	0,15	1,26
22. Batam	130,18	0,53	2,54
23. Tanjung Pinang	129,16	0,33	2,50
24. DKI Jakarta	129,94	0,05	2,91
25. Bogor	130,43	0,59	3,46
26. Sukabumi	129,13	-0,02	3,23
27. Bandung	128,21	0,11	2,34

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	September		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	125,44	-0,14	3,53
29. Bekasi	126,13	0,26	2,49
30. Depok	128,56	0,01	3,39
31. Tasikmalaya	128,54	0,24	3,30
32. Cilacap	132,12	0,25	3,37
33. Purwokerto	126,71	-0,06	2,82
34. Kudus	135,51	0,10	3,29
35. Surakarta	124,64	-0,06	1,82
36. Semarang	128,07	0,34	2,79
37. Tegal	126,19	0,12	3,02
38. Yogyakarta	126,78	0,13	2,90
39. Jember	125,83	0,06	2,67
40. Banyuwangi	125,10	-0,02	2,12
41. Sumenep	125,89	0,03	2,34
42. Kediri	126,09	0,31	2,88
43. Malang	130,07	0,05	2,94
44. Probolinggo	126,00	0,11	2,37
45. Madiun	127,70	0,12	4,04
46. Surabaya	129,85	0,26	3,24
47. Tangerang	136,78	0,32	2,37
48. Cilegon	136,74	0,12	4,39
49. Serang	138,70	0,04	4,27
50. Singaraja	136,19	-0,78	0,81
51. Denpasar	125,64	-0,33	2,06
52. Mataram	127,42	0,20	2,52
53. Bima	131,46	-0,57	1,82
54. Maumere	123,82	0,59	1,61

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota		September		
		IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	
55.	Kupang	129,55	0,33	0,37
56.	Pontianak	140,14	0,24	3,96
57.	Singkawang	131,24	0,71	4,54
58.	Sampit	129,82	-0,28	2,23
59.	Palangkaraya	126,78	-0,24	2,78
60.	Tanjung	128,92	-0,62	1,14
61.	Banjarmasin	130,58	0,11	3,41
62.	Balikpapan	133,51	0,20	1,47
63.	Samarinda	132,99	-0,17	3,23
64.	Tarakan	139,98	-0,24	2,47
65.	Manado	128,26	-1,04	2,09
66.	Palu	132,06	-0,13	3,91
67.	Bulukumba	136,31	-0,06	4,66
68.	Watampone	126,73	-0,14	5,37
69.	Makassar	130,61	-0,08	3,30
70.	Pare-Pare	125,44	0,10	2,74
71.	Palopo	127,48	-0,04	2,99
72.	Kendari	125,89	-0,76	3,46
73.	Baubau	132,65	0,14	2,93
74.	Gorontalo	126,32	0,10	3,73
75.	Mamuju	129,55	0,01	3,21
76.	Ambon	127,74	-0,23	1,50
77.	Tual	153,62	1,59	9,63
78.	Ternate	131,86	-0,51	1,22
79.	Manokwari	124,67	1,09	1,90
80.	Sorong	128,93	-0,12	1,65
81.	Merauke	131,51	-0,64	-0,46
82.	Jayapura	129,04	-0,64	0,30

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Oktober		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	129,14	0,28	2,63
2. Banda Aceh	124,08	0,17	3,45
3. Lhokseumawe	126,00	0,10	0,85
4. Sibolga	134,58	0,31	1,56
5. Pematang Siantar	135,10	0,15	2,29
6. Medan	135,63	0,24	2,03
7. Padangsidempuan	128,21	0,16	2,27
8. Padang	134,69	0,19	0,91
9. Bukittinggi	127,14	0,41	0,67
10. Tembilahan	134,07	0,09	3,22
11. Pekanbaru	132,09	0,33	3,24
12. Dumai	132,29	0,08	3,65
13. Bungo	128,69	0,55	3,49
14. Jambi	127,61	0,05	0,31
15. Palembang	127,29	0,08	1,86
16. Lubuklinggau	126,87	0,06	2,47
17. Bengkulu	138,63	-0,12	2,67
18. Bandar Lampung	130,42	0,11	2,44
19. Metro	136,77	0,23	2,01
20. Tanjung Pandan	137,14	0,29	2,17
21. Pangkal Pinang	134,99	-0,07	1,19
22. Batam	131,12	0,72	3,28
23. Tanjung Pinang	129,13	-0,02	2,48
24. DKI Jakarta	130,02	0,06	2,97
25. Bogor	130,77	0,26	3,73
26. Sukabumi	129,23	0,08	3,31
27. Bandung	128,17	-0,03	2,31

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Oktober		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	125,53	0,07	3,61
29. Bekasi	126,22	0,07	2,56
30. Depok	128,31	-0,19	3,18
31. Tasikmalaya	128,44	-0,08	3,22
32. Cilacap	132,15	0,02	3,40
33. Purwokerto	126,83	0,09	2,92
34. Kudus	135,39	-0,09	3,19
35. Surakarta	124,65	0,01	1,83
36. Semarang	127,88	-0,15	2,64
37. Tegal	126,46	0,21	3,24
38. Yogyakarta	126,98	0,16	3,06
39. Jember	125,62	-0,17	2,50
40. Banyuwangi	125,21	0,09	2,21
41. Sumenep	125,93	0,03	2,37
42. Kediri	125,94	-0,12	2,76
43. Malang	130,10	0,02	2,97
44. Probolinggo	125,79	-0,17	2,20
45. Madiun	127,88	0,14	4,19
46. Surabaya	129,92	0,05	3,30
47. Tangerang	136,70	-0,06	2,31
48. Cilegon	136,75	0,01	4,40
49. Serang	138,91	0,15	4,43
50. Singaraja	135,67	-0,38	0,42
51. Denpasar	125,58	-0,05	2,01
52. Mataram	127,52	0,08	2,60
53. Bima	131,48	0,02	1,84
54. Maumere	123,34	-0,39	1,21

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Oktober		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	128,90	-0,50	-0,13
56. Pontianak	139,66	-0,34	3,61
57. Singkawang	131,46	0,17	4,72
58. Sampit	129,99	0,13	2,36
59. Palangkaraya	126,20	-0,46	2,31
60. Tanjung	127,96	-0,74	0,38
61. Banjarmasin	130,06	-0,40	2,99
62. Balikpapan	133,21	-0,22	1,24
63. Samarinda	132,77	-0,17	3,06
64. Tarakan	139,42	-0,40	2,06
65. Manado	128,18	-0,06	2,02
66. Palu	130,33	-1,31	2,55
67. Bulukumba	135,64	-0,49	4,15
68. Watampone	126,09	-0,51	4,84
69. Makassar	130,24	-0,28	3,01
70. Pare-Pare	124,69	-0,60	2,13
71. Palopo	127,47	-0,01	2,98
72. Kendari	124,87	-0,81	2,62
73. Baubau	131,22	-1,08	1,82
74. Gorontalo	125,87	-0,36	3,36
75. Mamuju	128,93	-0,48	2,72
76. Ambon	126,11	-1,28	0,21
77. Tual	155,24	1,05	10,78
78. Ternate	132,55	0,52	1,75
79. Manokwari	124,22	-0,36	1,53
80. Sorong	128,54	-0,30	1,34
81. Merauke	132,13	0,47	0,01
82. Jayapura	128,92	-0,09	0,21

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	November		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	130,28	0,88	3,54
2. Banda Aceh	124,45	0,30	3,76
3. Lhokseumawe	126,39	0,31	1,16
4. Sibolga	136,07	1,11	2,69
5. Pematang Siantar	135,53	0,32	2,62
6. Medan	136,17	0,40	2,44
7. Padangsidempuan	129,03	0,64	2,93
8. Padang	135,33	0,48	1,39
9. Bukittinggi	127,55	0,32	1,00
10. Tembilahan	134,76	0,51	3,75
11. Pekanbaru	132,52	0,33	3,57
12. Dumai	133,11	0,62	4,29
13. Bungo	129,23	0,42	3,92
14. Jambi	128,67	0,83	1,15
15. Palembang	127,73	0,35	2,22
16. Lubuklinggau	127,76	0,70	3,19
17. Bengkulu	138,87	0,17	2,84
18. Bandar Lampung	130,70	0,21	2,66
19. Metro	136,88	0,08	2,09
20. Tanjung Pandan	137,50	0,26	2,44
21. Pangkal Pinang	135,15	0,12	1,31
22. Batam	131,26	0,11	3,39
23. Tanjung Pinang	129,18	0,04	2,52
24. DKI Jakarta	130,12	0,08	3,05
25. Bogor	131,30	0,41	4,15
26. Sukabumi	129,47	0,19	3,50
27. Bandung	128,67	0,39	2,71

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	November		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	125,73	0,16	3,77
29. Bekasi	126,24	0,02	2,58
30. Depok	128,46	0,12	3,31
31. Tasikmalaya	128,61	0,13	3,36
32. Cilacap	132,66	0,39	3,79
33. Purwokerto	127,33	0,39	3,33
34. Kudus	135,86	0,35	3,55
35. Surakarta	124,84	0,15	1,99
36. Semarang	128,26	0,30	2,95
37. Tegal	126,81	0,28	3,53
38. Yogyakarta	127,24	0,20	3,27
39. Jember	126,05	0,34	2,85
40. Banyuwangi	125,62	0,33	2,55
41. Sumenep	126,65	0,57	2,96
42. Kediri	126,23	0,23	2,99
43. Malang	130,45	0,27	3,24
44. Probolinggo	126,13	0,27	2,48
45. Madiun	128,01	0,10	4,29
46. Surabaya	130,16	0,18	3,49
47. Tangerang	137,19	0,36	2,68
48. Cilegon	137,22	0,34	4,76
49. Serang	139,31	0,29	4,73
50. Singaraja	138,11	1,80	2,23
51. Denpasar	125,82	0,19	2,21
52. Mataram	127,85	0,26	2,86
53. Bima	132,55	0,81	2,66
54. Maumere	123,46	0,10	1,31

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	November		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	129,96	0,82	0,69
56. Pontianak	139,31	-0,25	3,35
57. Singkawang	130,99	-0,36	4,34
58. Sampit	130,37	0,29	2,66
59. Palangkaraya	126,34	0,11	2,42
60. Tanjung	128,50	0,42	0,81
61. Banjarmasin	130,13	0,05	3,05
62. Balikpapan	132,94	-0,20	1,03
63. Samarinda	132,61	-0,12	2,93
64. Tarakan	139,17	-0,18	1,88
65. Manado	128,06	-0,09	1,93
66. Palu	130,15	-0,14	2,41
67. Bulukumba	135,90	0,19	4,35
68. Watampone	126,14	0,04	4,88
69. Makassar	130,67	0,33	3,35
70. Pare-Pare	124,89	0,16	2,29
71. Palopo	127,49	0,02	3,00
72. Kendari	124,44	-0,34	2,27
73. Baubau	131,76	0,41	2,24
74. Gorontalo	126,08	0,17	3,53
75. Mamuju	129,51	0,45	3,18
76. Ambon	125,37	-0,59	-0,38
77. Tual	150,99	-2,74	7,75
78. Ternate	131,15	-1,06	0,68
79. Manokwari	124,20	-0,02	1,51
80. Sorong	128,30	-0,19	1,15
81. Merauke	132,49	0,27	0,28
82. Jayapura	128,81	-0,09	0,12

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Desember		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Meulaboh	131,82	1,18	4,76
2. Banda Aceh	125,77	1,06	4,86
3. Lhokseumawe	128,53	1,69	2,87
4. Sibolga	136,59	0,38	3,08
5. Pematang Siantar	136,16	0,46	3,10
6. Medan	137,16	0,73	3,18
7. Padangsidempuan	130,15	0,87	3,82
8. Padang	136,30	0,72	2,11
9. Bukittinggi	128,02	0,37	1,37
10. Tembilahan	135,43	0,50	4,27
11. Pekanbaru	133,16	0,48	4,07
12. Dumai	133,82	0,53	4,85
13. Bungo	129,64	0,32	4,25
14. Jambi	130,62	1,52	2,68
15. Palembang	128,52	0,62	2,85
16. Lubuklinggau	128,69	0,73	3,94
17. Bengkulu	139,84	0,70	3,56
18. Bandar Lampung	131,31	0,47	3,14
19. Metro	137,19	0,23	2,32
20. Tanjung Pandan	139,56	1,50	3,97
21. Pangkal Pinang	136,95	1,33	2,66
22. Batam	132,20	0,72	4,13
23. Tanjung Pinang	130,26	0,84	3,37
24. DKI Jakarta	130,97	0,65	3,72
25. Bogor	131,86	0,43	4,59
26. Sukabumi	130,22	0,58	4,10
27. Bandung	129,61	0,73	3,46

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Desember		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
28. Cirebon	126,44	0,56	4,36
29. Bekasi	126,77	0,42	3,01
30. Depok	129,24	0,61	3,93
31. Tasikmalaya	129,26	0,51	3,88
32. Cilacap	133,45	0,60	4,41
33. Purwokerto	128,05	0,57	3,91
34. Kudus	136,67	0,60	4,17
35. Surakarta	126,21	1,10	3,10
36. Semarang	129,13	0,68	3,64
37. Tegal	127,43	0,49	4,03
38. Yogyakarta	128,39	0,90	4,20
39. Jember	126,88	0,66	3,52
40. Banyuwangi	126,38	0,60	3,17
41. Sumenep	127,19	0,43	3,40
42. Kediri	126,77	0,43	3,44
43. Malang	131,09	0,49	3,75
44. Probolinggo	127,00	0,69	3,18
45. Madiun	128,61	0,47	4,78
46. Surabaya	131,26	0,85	4,37
47. Tangerang	138,29	0,80	3,50
48. Cilegon	137,85	0,46	5,24
49. Serang	139,90	0,42	5,17
50. Singaraja	139,66	1,12	3,38
51. Denpasar	127,17	1,07	3,31
52. Mataram	128,75	0,70	3,59
53. Bima	134,38	1,38	4,08
54. Maumere	123,93	0,38	1,70

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Desember		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
55. Kupang	131,71	1,35	2,05
56. Pontianak	140,00	0,50	3,86
57. Singkawang	132,11	0,86	5,23
58. Sampit	131,17	0,61	3,29
59. Palangkaraya	127,19	0,67	3,11
60. Tanjung	130,53	1,58	2,40
61. Banjarmasin	131,11	0,75	3,82
62. Balikpapan	134,81	1,41	2,45
63. Samarinda	133,58	0,73	3,69
64. Tarakan	140,38	0,87	2,77
65. Manado	128,71	0,51	2,44
66. Palu	132,59	1,87	4,33
67. Bulukumba	136,31	0,30	4,66
68. Watampone	126,93	0,63	5,54
69. Makassar	132,10	1,09	4,48
70. Pare-Pare	126,28	1,11	3,43
71. Palopo	128,67	0,93	3,95
72. Kendari	125,28	0,68	2,96
73. Baubau	132,74	0,74	3,00
74. Gorontalo	127,07	0,79	4,34
75. Mamuju	130,28	0,59	3,79
76. Ambon	125,79	0,34	-0,05
77. Tual	153,31	1,54	9,41
78. Ternate	132,84	1,29	1,97
79. Manokwari	124,53	0,27	1,78
80. Sorong	128,53	0,18	1,33
81. Merauke	133,77	0,97	1,25
82. Jayapura	131,75	2,28	2,41

<https://snp.bps.go.id>

Lampiran 4

**Perkembangan Indeks Harga Konsumen, Inflasi dan Laju Inflasi
Kota-Kota di Pulau Sulawesi
2017 (2012=100)**

Kabupaten/Kota	Januari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	127,02	1,10	1,10
2. Palu	128,77	1,32	1,32
3. Bulukumba	131,53	0,99	0,99
4. Watampone	122,10	1,52	1,52
5. Makassar	127,88	1,14	1,14
6. Pare-Pare	123,23	0,93	0,93
7. Palopo	124,79	0,82	0,82
8. Kendari	122,75	0,88	0,88
9. Baubau	129,45	0,45	0,45
10. Gorontalo	123,34	1,28	1,28
11. Mamuju	126,26	0,59	0,59

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Februari		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	128,49	1,16	2,27
2. Palu	129,14	0,29	1,61
3. Bulukumba	132,55	0,78	1,77
4. Watampone	123,07	0,79	2,33
5. Makassar	128,89	0,79	1,94
6. Pare-Pare	123,40	0,14	1,07
7. Palopo	125,87	0,87	1,69
8. Kendari	123,35	0,49	1,37
9. Baubau	129,26	-0,15	0,30
10. Gorontalo	123,74	0,32	1,61
11. Mamuju	127,61	1,07	1,67

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	M a r e t		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	128,79	0,23	2,51
2. P a l u	129,46	0,25	1,86
3. Bulukumba	132,34	-0,16	1,61
4. Watampone	122,81	-0,21	2,11
5. Makassar	128,69	-0,16	1,78
6. Pare-Pare	122,84	-0,45	0,61
7. Palopo	125,56	-0,25	1,44
8. Kendari	123,06	-0,24	1,13
9. Baubau	129,29	0,02	0,33
10. Gorontalo	123,79	0,04	1,65
11. Mamuju	127,24	-0,29	1,37

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	April		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	128,77	-0,02	2,49
2. Palu	130,06	0,46	2,34
3. Bulukumba	133,18	0,63	2,26
4. Watampone	123,52	0,58	2,70
5. Makassar	129,12	0,33	2,12
6. Pare-Pare	122,90	0,05	0,66
7. Palopo	125,83	0,22	1,66
8. Kendari	122,90	-0,13	1,00
9. Baubau	128,42	-0,67	-0,35
10. Gorontalo	123,64	-0,12	1,53
11. Mamuju	127,31	0,06	1,43

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	M e i		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	127,31	-1,13	1,33
2. Palu	131,11	0,81	3,16
3. Bulukumba	133,21	0,02	2,28
4. Watampone	123,80	0,23	2,94
5. Makassar	128,71	-0,32	1,80
6. Pare-Pare	122,97	0,06	0,72
7. Palopo	125,66	-0,14	1,52
8. Kendari	123,74	0,68	1,69
9. Baubau	128,64	0,17	-0,18
10. Gorontalo	123,88	0,19	1,72
11. Mamuju	127,66	0,27	1,70

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Juni		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	128,77	1,15	2,49
2. Palu	132,10	0,76	3,94
3. Bulukumba	134,85	1,23	3,54
4. Watampone	126,06	1,83	4,81
5. Makassar	129,79	0,84	2,65
6. Pare-Pare	124,60	1,33	2,06
7. Palopo	127,41	1,39	2,93
8. Kendari	128,17	3,58	5,33
9. Baubau	131,62	2,32	2,13
10. Gorontalo	126,14	1,82	3,58
11. Mamuju	128,92	0,99	2,71

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Juli		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	129,88	0,86	3,37
2. Palu	132,16	0,05	3,99
3. Bulukumba	135,86	0,75	4,32
4. Watampone	126,53	0,37	5,20
5. Makassar	131,15	1,05	3,73
6. Pare-Pare	125,74	0,91	2,99
7. Palopo	127,47	0,05	2,98
8. Kendari	128,76	0,46	5,82
9. Baubau	134,83	2,44	4,62
10. Gorontalo	127,44	1,03	4,65
11. Mamuju	129,00	0,06	2,77

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Agustus		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	129,61	-0,21	3,16
2. Palu	132,23	0,05	4,04
3. Bulukumba	136,39	0,39	4,72
4. Watampone	126,91	0,30	5,52
5. Makassar	130,71	-0,34	3,38
6. Pare-Pare	125,32	-0,33	2,65
7. Palopo	127,53	0,05	3,03
8. Kendari	126,86	-1,48	4,26
9. Baubau	132,46	-1,76	2,79
10. Gorontalo	126,20	-0,97	3,63
11. Mamuju	129,54	0,42	3,20

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	September		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	128,26	-1,04	2,09
2. Palu	132,06	-0,13	3,91
3. Bulukumba	136,31	-0,06	4,66
4. Watampone	126,73	-0,14	5,37
5. Makassar	130,61	-0,08	3,30
6. Pare-Pare	125,44	0,10	2,74
7. Palopo	127,48	-0,04	2,99
8. Kendari	125,89	-0,76	3,46
9. Baubau	132,65	0,14	2,93
10. Gorontalo	126,32	0,10	3,73
11. Mamuju	129,55	0,01	3,21

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Oktober		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	128,18	-0,06	2,02
2. Palu	130,33	-1,31	2,55
3. Bulukumba	135,64	-0,49	4,15
4. Watampone	126,09	-0,51	4,84
5. Makassar	130,24	-0,28	3,01
6. Pare-Pare	124,69	-0,60	2,13
7. Palopo	127,47	-0,01	2,98
8. Kendari	124,87	-0,81	2,62
9. Baubau	131,22	-1,08	1,82
10. Gorontalo	125,87	-0,36	3,36
11. Mamuju	128,93	-0,48	2,72

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	November		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	128,06	-0,09	1,93
2. Palu	130,15	-0,14	2,41
3. Bulukumba	135,90	0,19	4,35
4. Watampone	126,14	0,04	4,88
5. Makassar	130,67	0,33	3,35
6. Pare-Pare	124,89	0,16	2,29
7. Palopo	127,49	0,02	3,00
8. Kendari	124,44	-0,34	2,27
9. Baubau	131,76	0,41	2,24
10. Gorontalo	126,08	0,17	3,53
11. Mamuju	129,51	0,45	3,18

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Desember		
	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Manado	128,71	0,51	2,44
2. Palu	132,59	1,87	4,33
3. Bulukumba	136,31	0,30	4,66
4. Watampone	126,93	0,63	5,54
5. Makassar	132,10	1,09	4,48
6. Pare-Pare	126,28	1,11	3,43
7. Palopo	128,67	0,93	3,95
8. Kendari	125,28	0,68	2,96
9. Baubau	132,74	0,74	3,00
10. Gorontalo	127,07	0,79	4,34
11. Mamuju	130,28	0,59	3,79

Lampiran 5

<https://www.bps.go.id>

**Perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari
Menurut Kelompok Pengeluaran
2017 (2012=100)**

Kabupaten/Kota	Bahan Makanan	
	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	127,49	1,76
Februari	128,90	1,11
Maret	127,37	-1,19
April	125,86	-1,19
M e i	129,27	2,71
Juni	145,98	12,93
Juli	148,33	1,61
Agustus	140,75	-5,11
September	136,48	-3,03
Oktober	131,63	-3,55
November	130,02	-1,22
Desember	133,16	2,42
Laju Inflasi		
2017		6,28
2016		3,54
2015		5,87
2014		6,68
2013		4,64

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	
	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	129,89	0,40
Februari	130,37	0,37
Maret	130,50	0,10
April	130,51	0,01
M e i	130,44	-0,05
Juni	130,55	0,08
Juli	130,74	0,15
Agustus	131,05	0,24
September	131,13	0,06
Oktober	131,65	0,40
November	131,71	0,05
Desember	131,89	0,14
Laju Inflasi		
2017		1,95
2016		7,85
2015		8,06
2014		4,47
2013		4,78

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	
	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	124,01	0,31
Februari	124,61	0,48
Maret	124,73	0,10
April	125,44	0,57
M e i	125,61	0,14
Juni	126,39	0,62
Juli	126,06	-0,26
Agustus	126,09	0,02
September	126,02	-0,06
Oktober	126,02	0,00
November	126,03	0,01
Desember	126,37	0,27
Laju Inflasi		
2017		2,22
2016		0,57
2015		2,61
2014		8,53
2013		8,63

¹ Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Sandang	
	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	103,45	0,07
Februari	104,29	0,81
Maret	104,35	0,06
April	104,00	-0,34
M e i	104,04	0,04
Juni	104,40	0,35
Juli	104,54	0,13
Agustus	104,56	0,02
September	104,74	0,17
Oktober	105,17	0,41
November	104,88	-0,28
Desember	104,70	-0,17
Laju Inflasi		
2017		1,28
2016		5,32
2015		-1,07
2014		0,43
2013		-2,98

¹ Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Kesehatan	
	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	121,99	0,30
Februari	122,21	0,18
Maret	122,49	0,23
April	122,55	0,05
M e i	122,42	-0,11
Juni	123,55	0,92
Juli	123,63	0,06
Agustus	123,82	0,15
September	124,09	0,22
Oktober	124,41	0,26
November	124,45	0,03
Desember	124,36	-0,07
Laju Inflasi		
2017		2,25
2016		7,00
2015		3,99
2014		5,38
2013		2,89

¹ Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga	
	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
Januari	114,50	-0,01
Februari	114,49	-0,01
Maret	114,50	0,01
April	114,52	0,02
M e i	114,54	0,02
Juni	114,56	0,02
Juli	115,00	0,38
Agustus	115,11	0,10
September	115,11	0,00
Oktober	115,13	0,02
November	115,14	0,01
Desember	115,14	0,00
Laju Inflasi		
2017		0,55
2016		8,11
2015		1,71
2014		2,39
2013		1,34

^{1,2}, Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kabupaten/Kota	Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	
	IHK	Inflasi
(1)	(2)	(3)
	123,54	1,53
Januari	123,52	-0,02
Februari	123,53	0,01
Maret	123,67	0,11
April	123,77	0,08
M e i	125,11	1,08
Juni	125,44	0,26
Juli	124,42	-0,81
Agustus	124,42	0,00
September	124,38	-0,03
Oktober	124,16	-0,18
November	124,32	0,13
Desember	123,54	1,53
Laju Inflasi		
2017		0,55
2016		0,24
2015		-5,80
2014		12,50
2013		14,65

¹ Tahun dasar 2007=100)

Bersambung.....

<https://lampa.bps.go.id>

Lampiran 6

**Perkembangan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Kendari
Menurut Kelompok dan Sub Kelompok Pengeluaran
2017 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	Januari	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	122,75	0,88
I BAHAN MAKANAN	127,49	1,76
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,39	0,22
b. Daging dan Hasil-hasilnya	116,68	-1,91
c. Ikan Segar	132,30	5,08
d. Ikan Diawetkan	141,02	0,58
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,91	-0,02
f. Sayur-sayuran	119,07	2,53
g. Kacang – kacang	112,19	0,03
h. Buah – buahan	120,57	2,06
i. Bumbu – bumbu	156,17	-1,24
j. Lemak dan Minyak	126,34	-0,54
k. Bahan Makanan Lainnya	121,29	-0,32
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	129,89	0,40
a. Makanan Jadi	126,10	0,29
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	119,26	-0,08
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	147,81	0,95
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124,01	0,31
a. Biaya Tempat Tinggal	112,11	0,04
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	164,10	0,74
c. Perlengkapan Rumah tangga	109,98	0,29
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	123,66	0,37
IV SANDANG	103,45	0,07
a. Sandang Laki-laki	101,15	0,59
b. Sandang Wanita	105,31	-0,29
c. Sandang Anak-anak	115,23	0,07
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	94,46	-0,08
V KESEHATAN	121,99	0,30
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	112,80	0,01
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	1,15
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	131,76	0,47
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,50	-0,01
a. Pendidikan	113,79	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	105,97	-0,09
d. Rekreasi	111,58	0,00
e. Olahraga	105,84	0,65
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	123,54	1,53
a. Transpor	132,11	0,60
b. Komunikasi Dan Pengiriman	101,60	1,46
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,75	12,54
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Februari	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	123,35	0,49
I BAHAN MAKANAN	128,90	1,11
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,89	0,41
b. Daging dan Hasil-hasilnya	114,79	-1,62
c. Ikan Segar	135,31	2,28
d. Ikan Diawetkan	141,43	0,29
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125,95	0,83
f. Sayur-sayuran	117,80	-1,07
g. Kacang – kacang	112,31	0,11
h. Buah – buah	123,98	2,83
i. Bumbu – bumbu	160,28	2,63
j. Lemak dan Minyak	128,56	1,76
k. Bahan Makanan Lainnya	121,87	0,48
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130,37	0,37
a. Makanan Jadi	126,21	0,09
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	119,04	-0,18
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	149,70	1,28
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124,61	0,48
a. Biaya Tempat Tinggal	112,12	0,01
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	166,29	1,33
c. Perlengkapan Rumahtangga	110,22	0,22
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	124,57	0,74
IV SANDANG	104,29	0,81
a. Sandang Laki-laki	101,71	0,55
b. Sandang Wanita	107,32	1,91
c. Sandang Anak-anak	115,39	0,14
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	95,03	0,60
V KESEHATAN	122,21	0,18
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	112,84	0,04
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	132,24	0,36
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,49	-0,01
a. Pendidikan	113,79	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	105,92	-0,05
d. Rekreasi	111,58	0,00
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	123,52	-0,02
a. Transpor	131,22	-0,67
b. Komunikasi Dan Pengiriman	103,58	1,95
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,82	0,05
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Maret	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	123,06	-0,24
I BAHAN MAKANAN	127,37	-1,19
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,98	0,07
b. Daging dan Hasil-hasilnya	115,00	0,18
c. Ikan Segar	125,80	-7,03
d. Ikan Diawetkan	140,36	-0,76
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125,39	-0,44
f. Sayur-sayuran	120,42	2,22
g. Kacang – kacang	112,17	-0,12
h. Buah – buahan	130,40	5,18
i. Bumbu – bumbu	169,70	5,88
j. Lemak dan Minyak	128,80	0,19
k. Bahan Makanan Lainnya	122,12	0,21
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130,50	0,10
a. Makanan Jadi	126,25	0,03
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	119,03	-0,01
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	150,19	0,33
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124,73	0,10
a. Biaya Tempat Tinggal	112,20	0,07
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	166,58	0,17
c. Perlengkapan Rumahtangga	110,16	-0,05
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	124,91	0,27
IV SANDANG	104,35	0,06
a. Sandang Laki-laki	101,14	-0,56
b. Sandang Wanita	107,84	0,48
c. Sandang Anak-anak	115,02	-0,32
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	95,61	0,61
V KESEHATAN	122,49	0,23
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	112,94	0,09
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	132,83	0,45
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,50	0,01
a. Pendidikan	113,79	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	105,96	0,04
d. Rekreasi	111,58	0,00
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	123,53	0,01
a. Transpor	131,74	0,40
b. Komunikasi Dan Pengiriman	102,43	-1,11
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,82	0,00
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	April	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	122,90	-0,13
I BAHAN MAKANAN	125,86	-1,19
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,65	-0,27
b. Daging dan Hasil-hasilnya	110,39	-4,01
c. Ikan Segar	124,69	-0,88
d. Ikan Diawetkan	139,68	-0,48
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,29	-0,88
f. Sayur-sayuran	118,49	-1,60
g. Kacang – kacang	112,20	0,03
h. Buah – buahan	131,59	0,91
i. Bumbu – bumbu	162,84	-4,04
j. Lemak dan Minyak	126,24	-1,99
k. Bahan Makanan Lainnya	121,35	-0,63
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130,51	0,01
a. Makanan Jadi	126,58	0,26
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	117,40	-1,37
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	151,06	0,58
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125,44	0,57
a. Biaya Tempat Tinggal	112,19	-0,01
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	170,13	2,13
c. Perlengkapan Rumahtangga	110,34	0,16
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	123,82	-0,87
IV SANDANG	104,00	-0,34
a. Sandang Laki-laki	100,69	-0,44
b. Sandang Wanita	107,02	-0,76
c. Sandang Anak-anak	114,63	-0,34
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	95,84	0,24
V KESEHATAN	122,55	0,05
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	112,98	0,04
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	132,94	0,08
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,52	0,02
a. Pendidikan	113,79	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	106,06	0,09
d. Rekreasi	111,58	0,00
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	123,67	0,11
a. Transpor	131,73	-0,01
b. Komunikasi Dan Pengiriman	102,91	0,47
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,83	0,01
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Mei	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	123,74	0,68
I BAHAN MAKANAN	129,27	2,71
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,61	-0,03
b. Daging dan Hasil-hasilnya	113,92	3,20
c. Ikan Segar	132,73	6,45
d. Ikan Diawetkan	142,53	2,04
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	124,53	0,19
f. Sayur-sayuran	125,91	6,26
g. Kacang – kacang	112,40	0,18
h. Buah – buahan	125,88	-4,34
i. Bumbu – bumbu	163,74	0,55
j. Lemak dan Minyak	128,11	1,48
k. Bahan Makanan Lainnya	121,47	0,10
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130,44	-0,05
a. Makanan Jadi	126,63	0,04
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	116,48	-0,78
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	151,51	0,30
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125,61	0,14
a. Biaya Tempat Tinggal	112,29	0,09
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	170,75	0,36
c. Perlengkapan Rumahtangga	110,57	0,21
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	123,22	-0,48
IV SANDANG	104,04	0,04
a. Sandang Laki-laki	102,10	1,40
b. Sandang Wanita	106,58	-0,41
c. Sandang Anak-anak	113,41	-1,06
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,00	0,17
V KESEHATAN	122,42	-0,11
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	113,02	0,04
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	132,64	-0,23
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,54	0,02
a. Pendidikan	113,79	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	106,07	0,01
d. Rekreasi	111,62	0,04
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	123,77	0,08
a. Transpor	132,10	0,28
b. Komunikasi Dan Pengiriman	102,43	-0,47
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,84	0,01
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Juni	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	128,17	3,58
I BAHAN MAKANAN	145,98	12,93
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	123,91	0,24
b. Daging dan Hasil-hasilnya	118,44	3,97
c. Ikan Segar	145,28	9,46
d. Ikan Diawetkan	149,55	4,93
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125,97	1,16
f. Sayur-sayuran	213,77	69,78
g. Kacang – kacang	113,07	0,60
h. Buah – buahan	140,92	11,95
i. Bumbu – bumbu	168,51	2,91
j. Lemak dan Minyak	130,48	1,85
k. Bahan Makanan Lainnya	121,74	0,22
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130,55	0,08
a. Makanan Jadi	126,58	-0,04
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	116,02	-0,39
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	152,47	0,63
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,39	0,62
a. Biaya Tempat Tinggal	112,28	-0,01
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	174,31	2,08
c. Perlengkapan Rumahtangga	110,56	-0,01
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	123,37	0,12
IV SANDANG	104,40	0,35
a. Sandang Laki-laki	102,75	0,64
b. Sandang Wanita	106,54	-0,04
c. Sandang Anak-anak	113,99	0,51
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,28	0,29
V KESEHATAN	123,55	0,92
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	118,04	4,44
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	132,64	0,00
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	114,56	0,02
a. Pendidikan	113,79	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	106,13	0,06
d. Rekreasi	111,67	0,04
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	125,11	1,08
a. Transpor	134,17	1,57
b. Komunikasi Dan Pengiriman	102,43	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,88	0,03
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Juli	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	128,76	0,46
I BAHAN MAKANAN	148,33	1,61
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	124,07	0,13
b. Daging dan Hasil-hasilnya	117,18	-1,06
c. Ikan Segar	159,85	10,03
d. Ikan Diawetkan	166,20	11,13
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127,09	0,89
f. Sayur-sayuran	188,66	-11,75
g. Kacang – kacang	113,01	-0,05
h. Buah – buahan	153,74	9,10
i. Bumbu – bumbu	175,75	4,30
j. Lemak dan Minyak	127,01	-2,66
k. Bahan Makanan Lainnya	121,46	-0,23
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	130,74	0,15
a. Makanan Jadi	126,63	0,04
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	115,67	-0,30
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	153,51	0,68
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,06	-0,26
a. Biaya Tempat Tinggal	112,28	0,00
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	172,57	-1,00
c. Perlengkapan Rumahtangga	110,68	0,11
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	123,62	0,20
IV SANDANG	104,54	0,13
a. Sandang Laki-laki	103,65	0,88
b. Sandang Wanita	106,57	0,03
c. Sandang Anak-anak	113,76	-0,20
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,11	-0,18
V KESEHATAN	123,63	0,06
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	118,12	0,07
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	132,78	0,11
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	115,00	0,38
a. Pendidikan	114,75	0,84
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	106,39	0,24
d. Rekreasi	111,63	-0,04
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	125,44	0,26
a. Transpor	134,69	0,39
b. Komunikasi Dan Pengiriman	102,43	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,86	-0,02
d. Jasa Keuangan	121,00	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Agustus	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	126,86	-1,48
I BAHAN MAKANAN	140,75	-5,11
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	124,00	-0,06
b. Daging dan Hasil-hasilnya	118,67	1,27
c. Ikan Segar	141,79	-11,30
d. Ikan Diawetkan	167,53	0,80
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	127,70	0,48
f. Sayur-sayuran	174,45	-7,53
g. Kacang – kacang	112,05	-0,85
h. Buah – buahan	152,43	-0,85
i. Bumbu – bumbu	170,49	-2,99
j. Lemak dan Minyak	125,63	-1,09
k. Bahan Makanan Lainnya	120,92	-0,44
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131,05	0,24
a. Makanan Jadi	127,00	0,29
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	115,93	0,22
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	153,70	0,12
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,09	0,02
a. Biaya Tempat Tinggal	112,25	-0,03
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	172,57	0,00
c. Perlengkapan Rumahtangga	111,08	0,36
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	123,51	-0,09
IV SANDANG	104,56	0,02
a. Sandang Laki-laki	104,67	0,98
b. Sandang Wanita	106,59	0,02
c. Sandang Anak-anak	112,33	-1,26
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,35	0,25
V KESEHATAN	123,82	0,15
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	118,41	0,25
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	133,07	0,22
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	115,11	0,10
a. Pendidikan	114,75	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	106,89	0,47
d. Rekreasi	111,62	-0,01
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	124,42	-0,81
a. Transpor	133,08	-1,20
b. Komunikasi Dan Pengiriman	102,49	0,06
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,86	0,00
d. Jasa Keuangan	121,24	0,20

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	September	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	125,89	-0,76
I BAHAN MAKANAN	136,48	-3,03
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	124,27	0,22
b. Daging dan Hasil-hasilnya	118,04	-0,53
c. Ikan Segar	145,74	2,79
d. Ikan Diawetkan	158,95	-5,12
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	128,00	0,23
f. Sayur-sayuran	140,56	-19,43
g. Kacang – kacang	113,19	1,02
h. Buah – buahan	144,37	-5,29
i. Bumbu – bumbu	160,27	-5,99
j. Lemak dan Minyak	126,11	0,38
k. Bahan Makanan Lainnya	121,29	0,31
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131,13	0,06
a. Makanan Jadi	126,95	-0,04
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	115,93	0,00
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	154,11	0,27
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,02	-0,06
a. Biaya Tempat Tinggal	112,28	0,03
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	171,87	-0,41
c. Perlengkapan Rumahtangga	111,10	0,02
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	124,14	0,51
IV SANDANG	104,74	0,17
a. Sandang Laki-laki	104,86	0,18
b. Sandang Wanita	106,95	0,34
c. Sandang Anak-anak	111,97	-0,32
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,79	0,46
V KESEHATAN	124,09	0,22
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	118,42	0,01
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	133,69	0,47
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	115,11	0,00
a. Pendidikan	114,75	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	106,89	0,00
d. Rekreasi	111,64	0,02
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	124,42	0,00
a. Transpor	133,08	0,00
b. Komunikasi Dan Pengiriman	102,49	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,88	0,02
d. Jasa Keuangan	121,24	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Oktober	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	124,87	-0,81
I BAHAN MAKANAN	131,63	-3,55
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	125,03	0,61
b. Daging dan Hasil-hasilnya	115,94	-1,78
c. Ikan Segar	136,61	-6,26
d. Ikan Diawetkan	158,92	-0,02
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	128,55	0,43
f. Sayur-sayuran	135,65	-3,49
g. Kacang – kacang	112,56	-0,56
h. Buah – buahan	137,25	-4,93
i. Bumbu – bumbu	142,68	-10,98
j. Lemak dan Minyak	124,93	-0,94
k. Bahan Makanan Lainnya	121,30	0,01
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131,65	0,40
a. Makanan Jadi	126,96	0,01
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	115,82	-0,09
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	156,31	1,43
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,02	0,00
a. Biaya Tempat Tinggal	112,37	0,08
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	171,63	-0,14
c. Perlengkapan Rumahtangga	111,04	-0,05
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	124,38	0,19
IV SANDANG	105,17	0,41
a. Sandang Laki-laki	104,74	-0,11
b. Sandang Wanita	108,30	1,26
c. Sandang Anak-anak	112,46	0,44
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,83	0,04
V KESEHATAN	124,41	0,26
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	118,45	0,03
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	134,41	0,54
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	115,13	0,02
a. Pendidikan	114,75	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	106,96	0,07
d. Rekreasi	111,64	0,00
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	124,38	-0,03
a. Transpor	133,01	-0,05
b. Komunikasi Dan Pengiriman	102,49	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,90	0,02
d. Jasa Keuangan	121,24	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	November	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	124,44	-0,34
I BAHAN MAKANAN	130,02	-1,22
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	125,20	0,14
b. Daging dan Hasil-hasilnya	115,30	-0,55
c. Ikan Segar	138,58	1,44
d. Ikan Diawetkan	158,73	-0,12
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	128,16	-0,30
f. Sayur-sayuran	125,55	-7,45
g. Kacang – kacang	112,32	-0,21
h. Buah – buahan	124,70	-9,14
i. Bumbu – bumbu	138,73	-2,77
j. Lemak dan Minyak	126,12	0,95
k. Bahan Makanan Lainnya	122,04	0,61
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131,71	0,05
a. Makanan Jadi	127,00	0,03
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	115,68	-0,12
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	156,62	0,20
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,03	0,01
a. Biaya Tempat Tinggal	112,37	0,00
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	171,64	0,01
c. Perlengkapan Rumahtangga	110,92	-0,11
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	124,71	0,27
IV SANDANG	104,88	-0,28
a. Sandang Laki-laki	104,90	0,15
b. Sandang Wanita	108,31	0,01
c. Sandang Anak-anak	111,11	-1,20
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,68	-0,15
V KESEHATAN	124,45	0,03
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	118,45	0,00
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	134,49	0,06
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	115,14	0,01
a. Pendidikan	114,75	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	106,97	0,01
d. Rekreasi	111,67	0,03
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	124,16	-0,18
a. Transpor	132,67	-0,26
b. Komunikasi Dan Pengiriman	102,49	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,84	-0,05
d. Jasa Keuangan	121,24	0,00

Bersambung.....

Sambungan tabel

Kelompok/Sub kelompok	Desember	
	IHK	Inflasi %
(1)	(2)	(3)
A U M U M	125,28	0,68
I BAHAN MAKANAN	133,16	2,42
a. Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	126,65	1,16
b. Daging dan Hasil-hasilnya	117,05	1,52
c. Ikan Segar	146,77	5,91
d. Ikan Diawetkan	157,89	-0,53
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130,34	1,70
f. Sayur-sayuran	127,50	1,55
g. Kacang – kacang	112,91	0,53
h. Buah – buahan	122,83	-1,50
i. Bumbu – bumbu	136,84	-1,36
j. Lemak dan Minyak	127,11	0,78
k. Bahan Makanan Lainnya	122,31	0,22
II MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	131,89	0,14
a. Makanan Jadi	127,04	0,03
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	115,65	-0,03
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	157,28	0,42
III PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	126,37	0,27
a. Biaya Tempat Tinggal	112,77	0,36
b. Bahan Bakar, Penerangan dan Air	172,41	0,45
c. Perlengkapan Rumahtangga	110,77	-0,14
d. Penyelenggaraan Rumahtangga	124,51	-0,16
IV SANDANG	104,70	-0,17
a. Sandang Laki-laki	105,11	0,20
b. Sandang Wanita	107,65	-0,61
c. Sandang Anak-anak	110,86	-0,23
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	96,63	-0,05
V KESEHATAN	124,36	-0,07
a. Jasa Kesehatan	114,48	0,00
b. Obat-obatan	118,39	-0,05
c. Jasa Perawatan Jasmani	119,42	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	134,32	-0,13
VI PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	115,14	0,00
a. Pendidikan	114,75	0,00
b. Kursus-kursus / Pelatihan	148,24	0,00
c. Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	106,97	0,00
d. Rekreasi	111,67	0,00
e. Olahraga	105,84	0,00
VII TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	124,32	0,13
a. Transpor	132,91	0,18
b. Komunikasi Dan Pengiriman	102,49	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	132,97	0,10
d. Jasa Keuangan	121,24	0,00

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sultra.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No.1 Kendari, Sulawesi Tenggara
Telp:0401-3135363; Fax:0401-3122355; E-mail:bps7400@bps.go.id
Website:<http://sultra.bps.go.id>

